

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ANALISIS *FINANCIAL DISTRESS* DENGAN METODE *ALTMAN Z-SCORE*, *SPRINGATE* DAN *ZMIJEWSKI* PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR PERTAMBANGAN MINYAK DAN GAS BUMI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

TAHUN 2017-2020

SKRIPSI



OLEH:

AL FIONA SINTA
NIM. 11870121995

KONSENTRASI KEUANGAN

JURUSAN S1 MANAJEMEN

FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

PEKANBARU

2022

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ANALISIS *FINANCIAL DISTRESS* DENGAN METODE *ALTMAN Z-SCORE*, *SPRINGATE* DAN *ZMIJEWSKI* PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR PERTAMBANGAN MINYAK DAN GAS BUMI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

TAHUN 2017-2020

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat dalam Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (SE) Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau



UIN SUSKA RIAU

OLEH:

AL FIONA SINTA
NIM. 11870121995

KONSENTRASI KEUANGAN

JURUSAN S1 MANAJEMEN

FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

PEKANBARU

2022

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

NAMA : AL FIONA SINTA
NIM : 11870121995
KONSENTRASI : MANAJEMEN KEUANGAN
PROGRAM STUDI : S1 MANAJEMEN
FAKULTAS : EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
SEMESTER : VIII (DELAPAN)
JUDUL : ANALISIS *FINANCIAL DISTRESS* DENGAN METODE *ALTMAN Z-SCORE*, *SPRINGATE* DAN *ZMIJEWSKI* PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR PERTAMBANGAN MINYAK DAN GAS BUMI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2017-2020

**DISETUJUI OLEH
DOSEN PEMBIMBING**


RATNA NURANI S.E., MM
NIK. 130717125

MENGETAHUI

KETUA PRODI S1 MANAJEMEN


ASTUTI MEFLINDA, S.E., M.M
NIP. 19720513 200701 2 018

DEKAN


Dr. H. MAHYARNI, S.E., M.M
NIP. 19700826 199903 2 001



LEMBAR PENGESAHAN

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

NAMA : AL FIONA SINTA
NIM : 11870121995
KONSENTRASI : MANAJEMEN KEUANGAN
PROGRAM STUDI : S1 MANAJEMEN
FAKULTAS : EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
SEMESTER : VIII (DELAPAN)
JUDUL : ANALISIS *FINANCIAL DISTRESS* DENGAN METODE *ALTMAN Z-SCORE*, *SPRINGATE* DAN *ZMIJEWSKI* PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR PERTAMBANGAN MINYAK DAN GAS BUMI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2017-2020
HARI/ TANGGAL UJIAN : KAMIS/ 14 APRIL 2022

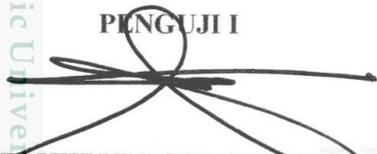
DISETUJUI OLEH
KETUA PENGUJI



Dr. Hj. HARIZA HASYIM, S.E. M.Si
NIP. 19760910 200901 2 003

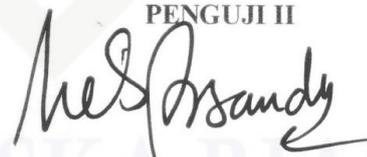
MENGETAHUI

PENGUJI I



FAKHRURROZI, S.E. M.M
NIP. 19670725 200003 1 002

PENGUJI II



NELSI ARISANDY, S.E.M.Ak, Ak, CA
NIP. 19791010 200710 2 011

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lampiran Surat :
 Nomor : Nomor 25/2021
 Tanggal : 10 September 2021

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : AL FIONA SINTA
 NIM : 11870121995
 Tempat/Tgl. Lahir : Tanjung Pinang / 27 Desember 1997
 Fakultas/~~Pascasarjana~~ : EKONOMI dan ILMU SOSIAL
 Prodi : Si Manajemen

Judul ~~Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya~~*:
Analisis Financial Distress Dengan Metode Altman Z-Score, Springate dan Zmijewski Pada Perusahaan Sub Sektor Pertambangan Minyak dan Gas Bumi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017 - 2020

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulisan ~~Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya~~* dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu ~~Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya~~* saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apa bila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan ~~Disertasi/Thesis/Skripsi/(Karya Ilmiah lainnya)~~* saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 14 April 2022

buat pernyataan



AL FIONA SINTA
 NIM : 11870121995

* pilih salah satu sesuai jenis karya tulis

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau / University of Sultan Syarif Kasim Riau

ANALISIS *FINANCIAL DISTRESS* DENGAN METODE *ALTMAN Z-SCORE*, *SPRINGATE* DAN *ZMIJEWSKI* PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR PERTAMBANGAN MINYAK DAN GAS BUMI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2017-2020

Oleh:

AL FIONA SINTA
11870121995

ABSTRAK

Indonesia merupakan Negara yang memiliki sumber daya alam yang melimpah. Sumber daya alam di Indonesia tidak hanya terbatas pada kekayaan hayati saja tetapi juga terkenal sebagai penghasil berbagai jenis bahan pertambangan. Industri pertambangan memiliki empat jenis risiko, yaitu ditemukannya ketidakpastian sumber daya berupa minyak dan gas bumi, risiko teknologi yang terkait dengan ketidakpastian biaya, risiko pasar relatif terhadap perubahan harga, dan risiko kebijakan pemerintah yang terkait dengan harga dan perubahan akan pajak. Akan tetapi pandemi covid-19 yang terjadi memberikan dampak bagi industri pertambangan. Tujuan penelitian ini yaitu untuk memprediksi kebangkrutan perusahaan sub sektor pertambangan minyak dan gas bumi yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2017-2020 dengan menggunakan model Altman Z-Score, Springate dan Zmijewski. Jumlah populasi dalam penelitian ini yaitu sebanyak 13 perusahaan dengan sampel 49 selama 4 tahun. Metode yang digunakan yaitu teknik sampling jenuh. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada model Altman Z-Score terdapat 26 perusahaan mengalami financial distress, pada model Springate terdapat 38 perusahaan mengalami financial distress,, sedangkan pada model Zmijewski terdapat 18 perusahaan mengalami financial distress.

Kata Kunci: *Altman Z-Score, Springate, Zmijewski, Financial Distress.*

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu'alaikum Warrahmatullahiwabarakatuh

Segala puji dan syukur kehadiran Allah Subhanahu Wa Ta'ala atas rahmat dan karunia-Nya yang tiada terkira. Semoga kita insan yang dhaif ini bisa selalu istiqomah terhadap apa yang telah digariskan-Nya. Semoga kita selalu dalam ridha-Nya. Shalawat beserta salam mari kita ucapkan kepada baginda Nabi Muhammad Shalallahu 'alaihiwasalam, sang reformis agung peradaban dunia yang menjadi inspirasi bagi umat di seluruh belahan dunia. Semoga syafa'atnya kelak menaungi kita dihari perhitungan kelak.

Pembuatan Skripsi ini diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (SE) pada Prodi S1 Manajemen Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Adapun skripsi peneliti yang berjudul **“Analisis *Financial Distress* Dengan Metode *Altman Z-Score*, *Springate* dan *Zmijewski* Pada Perusahaan Sub Sektor Pertambangan Minyak dan Gas Bumi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2020”**.

Selanjutnya pada kesempatan ini izinkan peneliti ingin menyampaikan ucapan terimakasih yang tak terhingga kepada pihak yang selalu memberikan motivasi, doa dan dukungan serta masukan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini terutama kepada kedua orangtua tercinta yaitu Bapak Efiondra dan ibu Shinta Dewi beserta 2 adik kandung yaitu Alfiondry dan Alfiola Zahara. Kemudian kepada pihak lainnya yang telah memberikan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

support dalam penulisan skripsi ini, maka perkenankanlah peneliti mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Khairunnas, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Ibu Dr. Hj. Mahyarni, S.E, MM selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Ibu Astuti Meflinda, S.E, M.M selaku Ketua Jurusan S1 Manajemen.
4. Ibu Ratna Nurani, S.E, M.Si selaku pembimbing yang memberikan masukan dan arahan demi lancarnya penulisan skripsi yang peneliti lakukan.
5. Ibu Henny Indrayani, S.E, M.M selaku Penasehat Akademik yang selalu memberikan motivasi dan semangat dalam menempuh perkuliahan.
6. Kepada Emeraldo Ahmad Zaky yang telah membantu dan memberikan dukungan selama penulisan skripsi.
7. Rekan-rekan seperjuangan Lokal B S1 Manajemen 2018 dan Lokal Konsentrasi Keuangan B 2018 yang tidak bisa disebutkan satu-persatu yang menjadi sumber inspirasi dan semangat kebersamaan selama penulisan skripsi.
8. Kepada seluruh anggota Himapro S1 Manajemen angkatan 2018 yang telah memberikan support dan dukungan selama penulisan skripsi.
9. Seluruh penghuni Kos Damadika tercinta yang selalu memberikan semangat dan keceriaan selama penulisan skripsi (Bang Genta, Deden, Mila, Jannah, Ara, Vivi, Syahrini/Vidya).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

10. *Last but not least, I wanna thank me, I wanna thank me for believing in me, I wanna thank me for doing all this hard work, I wanna thank me for having no days off, I wanna thank me for never quitting.*
11. Berbagai pihak yang telah membantu baik secara langsung maupun tidak langsung.

Peneliti menyadari bahwa Skripsi ini masih terdapat kekurangan, untuk itu segala saran dan kritik membangun sangat diharapkan demi kesempurnaan skripsi ini. Akhir kata peneliti berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat yang sebesar-besarnya khususnya bagi para pembaca. Semoga Allah SWT memberikan tambahan ilmu pada kita yang nantinya bisa berguna didalam kehidupan. Aamiin

Pekanbaru, 14 Maret 2022

Penulis

AL FIONA SINTA
NIM. 11870121995

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

| | |
|--|-----------|
| ABSTRAK | |
| KATA PENGANTAR | |
| DAFTAR ISI | |
| DAFTAR TABEL | |
| DAFTAR GAMBAR | |
| BAB I PENDAHULUAN..... | 1 |
| 1.1 Latar Belakang..... | 1 |
| 1.2 Rumusan Masalah | 10 |
| 1.3 Tujuan Penelitian..... | 11 |
| 1.4 Manfaat Penelitian..... | 11 |
| 1.5 Sistematika Penulisan..... | 12 |
| BAB II TINJAUAN PUSTAKA..... | 14 |
| 2.1 Landasan Teori | 14 |
| 2.1.1 Laporan Keuangan | 14 |
| 2.1.2 Analisis Laporan Keuangan | 17 |
| 2.1.3 <i>Financial Distress</i> | 18 |
| 2.1.4 Kebangkrutan | 21 |
| 2.1.5 Model-Model Prediksi Analisis Financial Distress..... | 23 |
| 2.1.6 <i>Financial Distress</i> dalam Pandangan Islam..... | 28 |
| 2.2 Penelitian Terdahulu..... | 30 |
| 2.2.1 Persamaan dan Perbedaan dengan Penelitian Terdahulu..... | 40 |
| 2.2.2 Kerangka Berpikir..... | 41 |
| BAB III METODE PENELITIAN | 44 |
| 3.1 Jenis Data..... | 44 |
| 3.2 Sumber Data | 44 |
| 3.3 Tempat dan Waktu Penelitian | 44 |
| 3.4 Teknik Pengumpulan Data | 45 |
| 1) Studi Pustaka | 45 |
| 2) Dokumentasi..... | 45 |



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

| | | |
|--|---|-----------|
| 3.5 | Populasi Penelitian | 45 |
| 3.6 | Sampel Penelitian | 46 |
| 3.7 | Variabel Penelitian | 47 |
| 3.8 | Teknik Analisis Data | 47 |
| 3.8.1 | Analisis Model <i>Altman Z-Score</i> | 47 |
| 3.8.2 | Model <i>Springate</i> | 49 |
| 3.8.3 | Model <i>Zmijewski</i> | 500 |
| 3.8.4 | Uji Keakuratan Model Prediksi..... | 51 |
| BAB IV GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN | | 52 |
| 4.1 | PT. Apexindo Pratama Duta Tbk (APEX) | 52 |
| 4.2 | PT. Ratu Prabu Energi, Tbk (ARTI) | 54 |
| 4.3 | PT. Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk (BIPI) | 55 |
| 4.4 | PT. Elnusa Tbk (ELSA) | 57 |
| 4.5 | PT. Energi Mega Persada Tbk (ENRG) | 60 |
| 4.6 | PT. Surya Esa Perkasa Tbk (ESSA) | 63 |
| 4.7 | PT. Medco Energi Internasional Tbk (MEDC) | 65 |
| 4.8 | PT. Mitra Investindo Tbk (MITI)..... | 67 |
| 4.9 | PT. Capitalinc Investment Tbk (MTFN)..... | 70 |
| 4.10 | PT. Perdana Karya Perkasa Tbk (PKPK) | 71 |
| 4.11 | PT. Radiant Utama Interinsco (RUIS)..... | 73 |
| BAB V ANALISIS DAN PEMBAHASAN..... | | 76 |
| 5.1 | Perhitungan Model <i>Altman Z-Score</i> , <i>Springate</i> dan <i>Zmijewski</i> | 76 |
| 5.1.1 | Hasil Perhitungan Model <i>Altman Z-Score</i> | 76 |
| 5.1.2 | Hasil Perhitungan Model <i>Springate</i> | 79 |
| 5.1.3 | Hasil Perhitungan Model <i>Zmijewski (X-Score)</i> | 81 |
| 5.2 | Pembahasan Hasil Perhitungan | 85 |
| 5.2.1 | Analisis <i>Financial Distress</i> metode <i>Altman Z-Score</i> | 85 |
| 5.2.2 | Analisis <i>Financial Distress</i> metode <i>Springate</i> | 87 |
| 5.2.3 | Analisis <i>Financial Distress</i> metode <i>Zmijewski</i> | 89 |
| 5.3 | Tingkat Akurasi | 91 |
| 5.3.1 | Perhitungan Tingkat Akurasi Model <i>Altman Z-Score</i> | 91 |

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5.3.2 Perhitungan Tingkat Akurasi Model *Springate* 93

5.3.3 Perhitungan Tingkat Akurasi Model *Zmijewski*..... 94

BAB VI PENUTUP 97

2.3 Kesimpulan..... 97

2.4 Saran..... 98

DAFTAR PUSTAKA 100

LAMPIRAN



DAFTAR TABEL

| | |
|----------------|----|
| Tabel 1.1..... | 7 |
| Tabel 1.2..... | 8 |
| Tabel 1.3..... | 9 |
| Tabel 2.1..... | 30 |
| Tabel 3.1..... | 46 |
| Tabel 5.1..... | 76 |
| Tabel 5.2..... | 79 |
| Tabel 5.3..... | 81 |
| Tabel 5.4..... | 84 |
| Tabel 5.5..... | 91 |
| Tabel 5.6..... | 93 |
| Tabel 5.7..... | 94 |

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

| | |
|-----------------|----|
| Gambar 2.2..... | 43 |
|-----------------|----|



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan Negara yang memiliki Sumber Daya Alam yang melimpah. Sumber daya alam di Indonesia tidak hanya terbatas pada kekayaan hayati saja tetapi juga terkenal sebagai penghasil berbagai jenis bahan pertambangan. Industri pertambangan memiliki empat jenis risiko, yaitu ditemukannya ketidakpastian sumber daya berupa minyak dan gas bumi, risiko teknologi yang terkait dengan ketidakpastian biaya, risiko pasar relatif terhadap perubahan harga, dan risiko kebijakan pemerintah yang terkait dengan harga domestik dan perubahan pajak (Sari & Yunita, 2019).

Realisasi produksi siap jual atau *lifting* minyak dan gas bumi pada tahun 2019 mengalami penurunan dan mencapai tingkat terendah dalam 5 tahun terakhir. Apabila perusahaan migas tidak dapat bertahan dalam kondisi tersebut, maka perusahaan tersebut berkemungkinan besar akan mengalami kerugian yang akan mempengaruhi posisi keuangan perusahaan, dan pada akhirnya perusahaan tersebut akan menghadapi *financial distress* atau terancam kebangkrutan.

Kebangkrutan merupakan persoalan yang dapat terjadi dalam sebuah perusahaan apabila perusahaan mengalami kondisi kesulitan. Pada UU No.4 Tahun 1998 tentang kebangkrutan menyatakan bahwa, kebangkrutan adalah apabila perusahaan tidak mampu untuk membayar dua atau lebih yang sudah jatuh tempo dinyatakan pailit dengan putusan pengadilan yang berwenang. Darsono dan Ashari (2005), menyatakan bahwa secara garis besar penyebab



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kebangkrutan dibagi menjadi dua yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internal dari segi keuangan perusahaan, seperti hutang perusahaan yang membengkak dan modal kerja yang negatif sehingga perusahaan tidak mampu membiayai kegiatan bisnis yang terjadi dalam perusahaan biasanya diawali kesulitan keuangan (*Financial Distress*). Faktor eksternal muncul dari perusahaan itu sendiri, seperti kondisi perekonomian secara makro, adanya persaingan yang ketat, berkurangnya permintaan terhadap produk, turunnya harga-harga dan sebagainya.

Fenomena yang terjadi pada saat ini dunia sedang mengalami krisis, dimana masa yang sulit sedang berlangsung yaitu peristiwa pandemi Covid-19 terkhususnya Indonesia. Penyebaran Covid-19 di Indonesia berdampak pada terkontraksinya pertumbuhan ekonomi domestik. PSBB yang menjadi kebijakan pemerintah untuk mencegah penyebaran Covid-19 menyebabkan terbatasnya mobilitas manusia dan barang yang kemudian menurunkan permintaan domestik serta aktivitas produksi dan investasi. Kondisi perekonomian yang seperti ini menyebabkan kesulitan pada perusahaan untuk tetap berjalan dalam mempertahankan persaingan yang sangat ketat. Perkembangan perekonomian Indonesia saat ini menuntut untuk perusahaan harus melakukan inovasi dan memperluas pangsa sehingga perusahaan mampu bersaing (Hadi, 2014), dan hal ini dapat mengakibatkan *financial distress*. *Financial distress* yang berlangsung secara terus menerus dapat menyebabkan kepailitan atau kebangkrutan sehingga manajemen perusahaan diharapkan untuk dapat meminimalisir kondisi tersebut (Wahyudi & Tristiarto, 2020).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Financial Distress adalah suatu keadaan dimana sebuah perusahaan dikategorikan menghadapi krisis keuangan yang menurun dalam memenuhi tanggungjawabnya kepada kreditur. Sebuah perusahaan tidak dapat lagi menanggung beban kewajiban yang seharusnya dibayar untuk mengoperasikan usahanya maka perusahaan tersebut dapat dikatakan sedang menghadapi *financial distress* (Kason dkk, 2020). Pendapat lain dijelaskan *financial distress* merupakan permasalahan likuiditas yang sangat parah yang tidak mampu dipecahkan tanpa perubahan ukuran dari operasi atau struktur perusahaan (Suprayitno, 2019). Suatu perusahaan sedang mengalami *financial distress* jika perusahaan tersebut selama dua tahun berturut-turut mempunyai laba bersih negative (Carolina, 2018).

Terdapat beberapa metode yang digunakan untuk menganalisis *financial distress* pada perusahaan. Model analisis berkembang seiring dengan kebutuhan yang mencakup perusahaan tanpa melihat bidang usahanya. Salah satu dari beberapa model analisis *financial distress* adalah model *Altman Z-Score* (1968). Model ini pertama kali diteliti oleh Edward I Altman di *New York University*. Model ini menggunakan *Multivariate Discriminant Analysis* (MDA) dalam penelitiannya. MDA merupakan teknik statistik yang digunakan untuk memprediksi adanya kebangkrutan dalam suatu perusahaan berdasarkan rasio-rasio keuangan yang dikombinasikan dalam persamaan matematis. Dari penelitian *Altman Z-Score* ini memiliki tingkat nilai keakuratan 95% dan hal ini menunjukkan tingkat akurasi prediksi rasio keuangan yang cukup tinggi.

Model *Springate* dikembangkan oleh Springate pada tahun 1978. Model ini mengacu pada metode *Altman*. Rasio keuangan yang digunakan adalah *working*



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

capital/total asset, net profit before interest and taxes/total asset, net profit before taxes/current liabilities, sales/total asset (Yuliana, 2018).

Model *Zmijewski* dikembangkan oleh Mark E. *Zmijewski* pada tahun 1984. Menurut *Piscestalia* dan *Priyadi* (2019), model *Zmijewski* ini juga dikenal dengan *X-Score*. Menurut *Wulandari* (2014) perluasan studi yang dilakukan oleh *Zmijewski* dalam prediksi kebangkrutan adalah dengan menambah validitas rasio keuangan sebagai alat deteksi kegagalan keuangan pada perusahaan.

Bursa Efek Indonesia atau *Indonesia Stock Exchange* adalah pihak yang menyelenggarakan dan menyediakan system juga sarana untuk mempertemukan penawaran jual beli Efek pihak-pihak lain dengan tujuan memperdagangkan Efek di antara mereka (Wikipedia). Bursa Efek Indonesia merupakan lembaga yang mengelola pasar modal di Indonesia. Terdapat 9 sektor dalam industri yang terdaftar di BEI, salah satunya sektor pertambangan. Sektor Pertambangan memiliki sub sektor diantaranya sub sektor pertambangan batubara, sub sektor pertambangan minyak dan gas bumi, sub sektor pertambangan logam dan mineral lainnya, sub sektor pertambangan batu-batuan, sub sektor pertambangan lainnya. Peneliti memilih sub sektor pertambangan minyak dan gas bumi karena sub sektor pertambangan minyak dan gas bumi memiliki peran penting bagi Indonesia sebagai sumber pendapatan untuk APBN dan memberikan sumbangan ekonomi lokal di daerah dimana kegiatan eksplorasi, produksi, pengilangan maupun distribusi minyak dan gas bumi berlangsung. Peran terbesar dari pertambangan minyak dan gas bumi ialah menyediakan energi (khususnya BBM) yang dipergunakan untuk menggerakkan berbagai sektor kehidupan di seluruh

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Indonesia, tetapi dimasa pandemi ini semua pergerakan manusia dibatasi dan mengakibatkan penurunan permintaan terhadap BBM (Widyastuti & Nugroho, 2020).

Penerapan PSBB (pembatasan sosial skala besar) di berbagai daerah Indonesia, perjalanan yang dilakukan masyarakat menurun drastis. PSBB mengakibatkan permintaan BBM di Indonesia menurun drastis hingga 35% dengan *avtur* mengalami penurunan tertinggi, yakni 45% (bisnis.tempo.co).

Produksi minyak dan gas bumi dalam kuartal I 2020 masih berlangsung baik. *Lifing* minyak dan gas bumi nasional mencapai 1,749 juta setara barel minyak per hari (sbmph) atau 90,4% dari target *lifting* nasional sebesar 1,946 sbmph. Produksi minyak bumi tercatat 701 barel per hari (bph) atau 93% dari target APBN, 755 bph. Produksi *lifting* gas bumi adalah 5,86 juta standar kaki kubik per hari (skkph) atau 88% dari target APBN sebesar 6,67 skkph (www.industry.co.id) (ekonomi.bisnis.com).

Kesulitan yang tengah dihadapi oleh perusahaan dapat dikatakan sebagai tidak mampunya perusahaan dalam memenuhi kewajiban-kewajiban perusahaannya, baik itu kewajiban jangka pendek maupun kewajiban jangka panjang yang memungkinkan akan terjadinya kebangkrutan perusahaan. Suatu perusahaan tentunya tidak akan mengalami kebangkrutan secara tiba-tiba, akan tetapi melalui jangka waktu yang lama karena masalah tersebut yang dibiarkan secara kontinu, juga dapat diketahui dari tanda-tanda *financial distress* itu sendiri.

Peneliti meneliti 11 perusahaan sub sektor pertambangan minyak dan gas bumi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia terlihat bahwa beberapa perusahaan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

mengalami penurunan. Kondisi tersebut menandakan perusahaan tersebut mengalami masalah keuangan yang kurang baik dan berpotensi mengalami *financial distress*. Kondisi kesulitan keuangan akan diketahui dengan menggunakan pendeteksi khusus. Terdapat beberapa alat yang dipergunakan dalam melakukan pendeteksian kebangkrutan. Alat pendeteksi kebangkrutan yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Altman Z-Score*, *Springate* dan *Zmijewski*. Hal ini dilakukan sebagai analisa awal atau gambaran awal bagaimana kondisi perusahaan sub sektor pertambangan minyak dan gas bumi pada saat terjadinya pandemi Covid-19. Dikarenakan ketika pandemi Covid-19 terjadi pihak internal perusahaan masih menggunakan rasio keuangan secara individual lalu menginterpretasikan masing-masing rasio tersebut, akan hal itu lah kondisi perusahaan yang sebenarnya terjadi tidak dapat tergambarkan. Sedangkan bagi investor, metode ini sangat diperlukan sebagai pengambilan keputusan apakah melakukan investasi pada perusahaan sub sektor pertambangan minyak dan gas bumi atau tidak.

Berikut ini data *Altman Z-Score*, *Springate* dan *Zmijewski* pada perusahaan sub sektor pertambangan minyak dan gas bumi yang terdaftar di BEI:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun

Tabel 1.1
Data Variabel Model Altman Z Score
Pada Sub sektor Pertambangan Minyak dan Gas Bumi

| NO | KODE PERUSAHAAN | WC/TA | | | | RE/TA | | | | EBIT/TA | | | | BVE/TL | | | | STA | | | |
|----|-----------------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|---------|-------|-------|-------|--------|---------|-------|-------|-------|------|------|------|
| | | 2017 | 2018 | 2019 | 2020 | 2017 | 2018 | 2019 | 2020 | 2017 | 2018 | 2019 | 2020 | 2017 | 2018 | 2019 | 2020 | 2017 | 2018 | 2019 | 2020 |
| 1 | APEX | -0,51 | -0,81 | 0,10 | 0,14 | -0,09 | -0,30 | -0,27 | -0,27 | 0,02 | -0,01 | 0,04 | 0,02 | -0,08 | -0,23 | 0,13 | 0,60 | 0,13 | 0,18 | 0,19 | 0,16 |
| 2 | ARTI | 0,20 | 0,17 | 0,09 | -1,06 | -0,04 | -0,03 | -0,25 | -2,27 | 0,06 | 0,06 | 0,004 | -0,02 | 2,36 | 1,93 | 0,81 | -0,15 | 0,10 | 0,11 | 0,10 | 0,04 |
| 3 | BIPI | -0,29 | -0,16 | 0,04 | -0,24 | -0,10 | -0,19 | -0,17 | -0,14 | -0,004 | 0,02 | 0,05 | 0,05 | 0,36 | 0,43 | 0,41 | 0,40 | 0,002 | 0,02 | 0,06 | 0,06 |
| 4 | ELSA | 0,13 | 0,18 | 0,18 | 0,22 | 0,40 | 0,36 | 0,34 | 0,33 | 0,12 | 0,12 | 0,13 | 0,10 | 1,69 | 1,40 | 1,11 | 0,98 | 1,03 | 1,17 | 1,23 | 1,02 |
| 5 | ENRG | -0,36 | -0,43 | -0,38 | -0,27 | -1,06 | -1,03 | -1,07 | -0,74 | 0,17 | 0,10 | 0,23 | 0,15 | -0,07 | 0,13 | 0,19 | 0,34 | 0,42 | 0,37 | 0,49 | 0,38 |
| 6 | ESSA | -0,05 | 0,09 | 0,12 | 0,01 | 0,06 | 0,09 | 0,10 | 0,09 | 0,02 | 0,07 | 0,04 | 0,01 | 0,35 | 0,52 | 0,53 | 0,65 | 0,04 | 0,16 | 0,25 | 0,22 |
| 7 | MEDC | 0,13 | 0,14 | 0,16 | 0,11 | 0,15 | 0,13 | 0,11 | 0,08 | 0,08 | 0,12 | 0,10 | 0,05 | 0,37 | 0,36 | 0,29 | 0,26 | 0,18 | 0,23 | 0,24 | 0,19 |
| 8 | MITI | -0,54 | 0,25 | 0,10 | -0,52 | 0,38 | -1,15 | -4,56 | -9,37 | 0,04 | 0,07 | | | 0,55 | 1,04 | -0,17 | -0,25 | 0,12 | 0,24 | | |
| 9 | MTFN | -0,15 | 0,02 | 0,06 | 0,37 | -6,29 | -4,31 | -5,93 | -6,72 | 0,06 | 0,12 | 0,99 | 0,98 | -0,002 | -0,0001 | 0,02 | -0,03 | 0,60 | 0,51 | 1,05 | 1,05 |
| 10 | PKPK | 0,28 | 0,28 | 0,18 | 0,07 | -0,38 | -0,44 | -1,37 | -1,43 | -0,01 | 0,01 | 0,07 | 0,07 | 0,76 | 0,77 | 0,25 | 1,43 | 0,08 | 0,05 | 0,18 | 0,25 |
| 11 | RUIS | 0,002 | 0,05 | 0,02 | 0,03 | 0,27 | 0,29 | 0,25 | 0,25 | 0,21 | 0,21 | 0,19 | 0,18 | 0,66 | 0,69 | 0,53 | 0,51 | 1,17 | 1,31 | 1,28 | 1,20 |

Sumber: Tabel diolah peneliti (2021)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun

Tabel 1.2
Data Variabel Model *Springate*
Pada Subsektor Pertambangan Minyak dan Gas Bumi

| NO | KODE PERUSAHAAN | WCTA | | | | EBITTA | | | | EBTCL | | | | STA | | | |
|----|-----------------|-------|-------|-------|-------|--------|-------|-------|-------|-------|-------|---------|-------|-------|------|------|------|
| | | 2017 | 2018 | 2019 | 2020 | 2017 | 2018 | 2019 | 2020 | 2017 | 2018 | 2019 | 2020 | 2017 | 2018 | 2019 | 2020 |
| 1 | APEX | -0,51 | -0,81 | 0,10 | 0,14 | 0,02 | -0,01 | 0,04 | 0,02 | -0,29 | -0,26 | 1,48 | 6,94 | 0,13 | 0,18 | 0,19 | 0,16 |
| 2 | ARTI | 0,20 | 0,17 | 0,09 | -1,06 | 0,06 | 0,06 | 0,004 | -0,02 | 0,37 | 0,25 | -1,09 | -1,00 | 0,10 | 0,11 | 0,10 | 0,04 |
| 3 | BIPI | -0,29 | -0,16 | 0,04 | -0,24 | -0,004 | 0,02 | 0,05 | 0,05 | 0,08 | 0,05 | 0,12 | 0,07 | 0,002 | 0,02 | 0,06 | 0,06 |
| 4 | ELSA | 0,13 | 0,18 | 0,18 | 0,22 | 0,12 | 0,12 | 0,13 | 0,10 | 0,19 | 0,18 | 0,20 | 0,15 | 1,03 | 1,17 | 1,23 | 1,02 |
| 5 | ENRG | -0,36 | -0,43 | -0,38 | -0,27 | 0,17 | 0,10 | 0,23 | 0,15 | 0,18 | 0,03 | 0,22 | 0,30 | 0,42 | 0,37 | 0,49 | 0,38 |
| 6 | ESSA | -0,05 | 0,09 | 0,12 | 0,01 | 0,02 | 0,07 | 0,04 | 0,01 | 0,03 | 0,27 | -0,14 | -0,42 | 0,04 | 0,16 | 0,25 | 0,22 |
| 7 | MEDC | 0,13 | 0,14 | 0,16 | 0,11 | 0,08 | 0,12 | 0,10 | 0,05 | 0,23 | 0,18 | 0,25 | -0,07 | 0,18 | 0,23 | 0,24 | 0,19 |
| 8 | MITI | -0,54 | 0,25 | 0,10 | -0,52 | 0,04 | 0,07 | | | 0,15 | 0,24 | -2,03 | -0,09 | 0,12 | 0,24 | | |
| 9 | MTFN | -0,15 | 0,02 | 0,06 | 0,37 | 0,06 | 0,12 | 0,99 | 0,98 | 0,02 | 0,02 | 0,03 | -0,08 | 0,60 | 0,51 | 1,05 | 1,05 |
| 10 | PKPK | 0,28 | 0,28 | 0,18 | 0,07 | -0,01 | 0,01 | 0,07 | 0,07 | -6,36 | -0,51 | -108,52 | 0,10 | 0,08 | 0,05 | 0,18 | 0,25 |
| 11 | RUIS | 0,002 | 0,05 | 0,02 | 0,03 | 0,21 | 0,21 | 0,19 | 0,18 | 0,08 | 0,09 | 0,09 | 0,08 | 1,17 | 1,31 | 1,28 | 1,20 |

Sumber: Tabel diolah peneliti (2021)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun

Tabel 1.3
Data Variabel Model Zmijewski
Pada Subsektor Pertambangan Minyak dan Gas Bumi

| NO | KODE PERUSAHAAN | ROA | | | | Debt Ratio | | | | Current Ratio | | | |
|----|-----------------|-------|-------|---------|--------|------------|-------|------|------|---------------|--------|--------|------|
| | | 2017 | 2018 | 2019 | 2020 | 2017 | 2018 | 2019 | 2020 | 2017 | 2018 | 2019 | 2020 |
| 1 | APEX | -0,18 | -0,20 | 0,04 | 0,13 | 1,08 | 1,29 | 0,89 | 0,62 | 0,22 | 0,02 | 3,63 | 8,28 |
| 2 | ARTI | 0,01 | 0,01 | -0,56 | -1,12 | 0,30 | 0,34 | 0,55 | 1,18 | 6,74 | 3,57 | 1,19 | 0,02 |
| 3 | BIPI | 0,03 | 0,02 | 0,02 | 0,02 | 0,74 | 0,70 | 0,71 | 0,71 | 0,14 | 0,58 | 1,17 | 0,38 |
| 4 | ELSA | 0,07 | 0,05 | 0,05 | 0,03 | 0,37 | 0,42 | 0,47 | 0,51 | 1,35 | 1,49 | 1,48 | 1,64 |
| 5 | ENRG | 0,02 | -0,01 | 0,04 | 0,07 | 1,07 | -0,88 | 0,84 | 0,75 | 0,47 | 0,34 | 0,35 | 0,37 |
| 6 | ESSA | 0,003 | 0,04 | 0,0007 | -0,04 | 0,74 | 0,66 | 0,66 | 0,61 | 0,68 | 1,86 | 2,32 | 1,09 |
| 7 | MEDC | 0,03 | -0,01 | -0,0023 | -0,03 | 0,73 | 0,74 | 0,77 | 0,79 | 1,53 | 1,66 | 2,40 | 1,47 |
| 8 | MITI | -0,10 | 0,05 | -1,54 | 0,15 | 0,64 | 0,49 | 1,20 | 1,33 | 0,001 | 1,80 | 1,13 | 0,61 |
| 9 | MTFN | 0,02 | 0,01 | 0,01 | -0,05 | 1,00 | 1,00 | 0,98 | 1,03 | 0,85 | 1,03 | 1,07 | 1,76 |
| 10 | PKPK | -0,08 | -0,03 | -0,58 | 0,0004 | 0,57 | 0,57 | 0,80 | 0,41 | 13,69 | 111,31 | 146,13 | 3,86 |
| 11 | RUIS | 0,02 | 0,03 | 0,03 | 0,02 | 0,60 | 0,59 | 0,65 | 0,66 | 1,00 | 1,11 | 1,03 | 1,07 |

Sumber: Tabel diolah peneliti (2021)

Berdasarkan uraian yang telah disampaikan diatas, maka penelitian ini mengambil judul “**Analisis *Financial Distress* dengan Metode *Altman Z-Score*, *Springate* dan *Zmijewski* pada Perusahaan Sub Sektor Pertambangan Minyak dan Gas Bumi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2020**”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka perumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana memprediksi kebangkrutan pada perusahaan sub sektor pertambangan minyak dan gas bumi yang terdaftar di BEI tahun 2017-2020 dengan menggunakan metode *Altman Z-Score*?
2. Bagaimana memprediksi kebangkrutan pada perusahaan sub sektor pertambangan minyak dan gas bumi yang terdaftar di BEI tahun 2017-2020 dengan menggunakan metode *Springate*?
3. Bagaimana memprediksi kebangkrutan pada perusahaan sub sektor pertambangan minyak dan gas bumi yang terdaftar di BEI tahun 2017-2020 dengan menggunakan metode *Zmijewski*?
4. Metode apa yang efektif untuk menganalisis kebangkrutan pada perusahaan sub sektor pertambangan minyak dan gas bumi yang terdaftar di BEI tahun 2017-2020?

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah pada penelitian diatas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui prediksi kebangkrutan pada perusahaan sub sektor pertambangan minyak dan gas bumi yang terdaftar di BEI tahun 2017-2020 dengan menggunakan metode *Altman Z-Score*.
2. Untuk mengetahui prediksi kebangkrutan pada perusahaan sub sektor pertambangan minyak dan gas bumi yang terdaftar di BEI tahun 2017-2020 dengan menggunakan metode *Springate*.
3. Untuk mengetahui prediksi kebangkrutan pada perusahaan sub sektor pertambangan minyak dan gas bumi yang terdaftar di BEI tahun 2017-2020 dengan menggunakan metode *Zmijewski*.
4. Untuk mengetahui metode yang efektif dalam menganalisis prediksi kebangkrutan pada perusahaan sub sektor pertambangan minyak dan gas bumi yang terdaftar di BEI tahun 2017-2020.

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang telah dikemukakan diatas, maka penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara langsung maupun tidak langsung. Adapun manfaat penelitian ini sebagai berikut:

1. Secara Teoritis
Penelitian ini bermanfaat bagi penelitian lainnya. Hasil penelitian ini diharapkan dapat sebagai sarana untuk memperluas wawasan ilmu pengetahuan dan mengembangkan teori-teori yang khususnya mengenai

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

faktor-faktor yang berhubungan dengan perilaku manajemen keuangan dan dapat dijadikan dasar bahkan referensi serta acuan bagi pihak-pihak lain yang tertarik untuk melaksanakan penelitian dan pembahasan yang sama terhadap permasalahan yang sama di masa yang akan datang.

2. Secara Praktisi

Penelitian ini bermanfaat bagi mahasiswa dan masyarakat dalam pengambilan keputusan untuk melakukan investasi pada suatu perusahaan.

1.5 Sistematika Penulisan

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi tentang landasan teori yang digunakan sebagai acuan penelitian dasar dalam melakukan analisis. Disini peneliti menelaah literature serta penelitian terdahulu kemudian membentuk kerangka pemikiran penelitian.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan tentang populasi dan sampel, waktu dan tempat penelitian, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data serta metode analisis data.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV

: GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Bab ini menjelaskan tentang gambaran umum perusahaan sub sektor pertambangan minyak dan gas bumi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

BAB V

: ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan tentang hasil dari penelitian yang dimulai dari gambaran umum hasil penelitian, analisis data seperti perhitungan dengan rumus dan pembahasan hasil penelitian.

BAB VI

: PENUTUP

Bab ini menguraikan kesimpulan atas hasil penelitian dan saran untuk penelitian selanjutnya.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Laporan Keuangan

Laporan Keuangan adalah sebuah catatan yang memuat informasi keuangan suatu perusahaan dalam satu periode tertentu untuk melihat kondisi terkini perusahaan (Kasmir, 2018). Baridwan (2015) menjelaskan bahwa laporan keuangan ialah ringkasan dari suatu proses pencatatan suatu ringkasan dari transaksi-transaksi keuangan yang terjadi selama tahun buku yang bersangkutan. Laporan keuangan ini disusun dan dijelaskan secara rinci untuk kepentingan manajemen dan pihak yang mempunyai kepentingan dengan data keuangan perusahaan.

Laporan keuangan digunakan untuk mengambil keputusan investasi dan merupakan alat bagi manajemen perusahaan untuk mempertanggungjawabkan tugas-tugas yang telah dibebankan kepadanya berkaitan dengan masalah keuangan (Yuliana, 2018). Manajemen diwajibkan untuk memberikan informasi yang *real* dan akurat mengenai laporan keuangan perusahaan selama periode tertentu. Pada hakekatnya, tujuan utama pendirian suatu perusahaan bagi pengusaha adalah untuk memperoleh keuntungan yang maksimal (Ardimas. W dan Wardoyo. W, 2015). Setiap perusahaan didirikan dengan harapan mampu untuk bertahan dan berkembang dalam jangka panjang dan terbatas, hal ini berarti diasumsikan bahwa perusahaan akan terus hidup dan diharapkan tidak akan mengalami likuidasi. Asumsi seperti diatas tidak selalu menjadi kenyataan, seringkali perusahaan yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

telah beroperasi dalam jangka waktu tertentu mengalami kebangkrutan (Primasari S.S, 2017).

Laporan keuangan terstruktur yang disediakan perusahaan terdiri dari:

1) Laporan Neraca

Laporan neraca merupakan suatu laporan yang memberikan informasi tentang jumlah aktiva (harta), kewajiban (utang), dan modal (ekuitas) perusahaan pada periode tertentu (Jumingan, 2014)

2) Laporan Laba Rugi

Laporan laba rugi merupakan suatu laporan yang memberikan informasi tentang seberapa besar laba atau rugi yang diperoleh dalam satu periode, serta membandingkan pendapatan yang diperoleh perusahaan dengan biaya selama periode waktu tertentu.

3) Laporan Perubahan Modal

Laporan perubahan modal merupakan suatu laporan yang memberikan informasi mengenai modal yang dimiliki perusahaan pada periode tertentu. Laporan perubahan modal memberikan informasi mengenai saldo awal dan saldo akhir sehingga memberikan gambaran setiap tambahan modal yang dilakukan selama periode akuntansi (Baridwan, 2015).

4) Catatan Atas Laporan Keuangan

Laporan catatan atas laporan keuangan merupakan suatu laporan yang memberikan informasi mengenai penjelasan yang dianggap perlu atas laporan keuangan yang ada. Laporan sehingga pengguna laporan keuangan bisa jelas memahami data yang dihasilkan.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5) Laporan Arus Kas

Laporan arus kas merupakan suatu laporan yang memberikan informasi mengenai bagaimana perusahaan memperoleh dan menggunakan kas selama satu periode tertentu. Dalam laporan arus ini terdapat arus kas masuk dan arus kas keluar. Laporan arus kas dibagi menjadi tiga bagian aktivitas yaitu, aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Kasmir (2018) menjelaskan tujuan pembuatan dan penyusunan laporan keuangan yaitu:

- 1) Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah aktiva (harta) yang dimiliki perusahaan saat ini.
- 2) Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah kewajiban serta modal yang dimiliki perusahaan saat ini.
- 3) Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah pendapatan yang diperoleh pada suatu periode tertentu.
- 4) Memberikan informasi tentang jumlah dan jenis biaya yang dikeluarkan perusahaan dalam periode tertentu.
- 5) Memberikan informasi tentang kinerja manajemen perusahaan dalam suatu periode.
- 6) Memberikan informasi tentang kinerja manajemen perusahaan dalam suatu periode tertentu.
- 7) Memberikan informasi tentang catatan-catatan atas laporan keuangan.

2.1.2 Analisis Laporan Keuangan

Analisis laporan keuangan adalah kegiatan memeriksa laporan keuangan suatu perusahaan secara menyeluruh dalam periode tertentu dengan harapan memperoleh suatu keputusan terhadap laporan keuangan yang dianalisis. Soemarso (2002) menjelaskan bahwa analisis laporan keuangan ialah metode yang dilakukan dengan merangkai angka dalam suatu laporan keuangan untuk melihat perkembangan perusahaan dari laporan keuangan tersebut.

Laporan keuangan memerlukan teknik analisis laporan yaitu sebagai berikut:

- 1) Analisis perbandingan laporan keuangan adalah metode dan teknik analisis dengan cara membandingkan laporan keuangan untuk dua periode atau lebih.
- 2) Trend atau tendensi posisi dan kemajuan keuangan perusahaan yang dinyatakan dalam prosentase.
- 3) Laporan dengan prosentase per komponen atau *commont size statement*.
- 4) Analisis sumber dan penggunaan modal kerja.
- 5) Analisis sumber dan penggunaan kas.
- 6) Analisis perubahan laba kotor.
- 7) Analisis *break-even*.
- 8) Analisis rasio (Munawir, 2004).

Analisis laporan keuangan yang dilakukan bertujuan untuk beberapa hal, yaitu sebagai berikut:

- 1) Untuk menilai kinerja dari pihak manajemen selama tahun berjalan.
- 2) Untuk mengetahui keadaan posisi keuangan yang dimiliki perusahaan.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 3) Untuk mengetahui kemampuan serta kelemahan yang dihasilkan perusahaan selama periode berjalan.
- 4) Untuk pengambilan keputusan akan prospek kerja perusahaan dimasa yang akan datang (Supratman, 2017).

Tujuan dan manfaat dari dilakukannya analisis laporan keuangan adalah:

- 1) Untuk mengetahui posisi keuangan dalam suatu periode tertentu baik asset, liabilitas, ekuitas, maupun hasil usaha yang telah dicapai selama beberapa periode.
- 2) Untuk mengetahui kelemahan-kelemahan yang menjadi kekurangan perusahaan.
 - 3) Untuk mengetahui kekuatan-kekuatan yang menjadi unggulan perusahaan.
 - 4) Untuk menentukan langkah-langkah perbaikan yang perlu dilakukan di masa mendatang, khususnya yang berkaitan dengan posisi keuangan perusahaan saat ini.
- 5) Untuk melakukan penilaian kinerja manajemen.
- 6) Sebagai pembanding dengan perusahaan sejenis, terutama mengenai hasil yang telah dicapai (Hery, p. 114).

2.1.3 *Financial Distress*

Financial Distress yaitu keadaan dimana perusahaan yang sedang mengalami masalah kesulitan finansial dan terancam bangkrut (Sjahrial, 2014). Sebuah perusahaan tidak dapat lagi menanggung beban kewajiban yang seharusnya



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dibayar untuk mengoperasikan usahanya maka perusahaan tersebut dapat dikatakan sedang mengalami *financial distress* (Kason, dkk, 2020).

Financial distress adalah keadaan dimana perusahaan mengalami kemunduran dalam hal keuangan. Fenomena dari *financial distress* yaitu perusahaan cenderung akan mengalami masalah likuiditas dimana perusahaan tidak lagi mampu memenuhi kewajibannya (Hanifah & Purwanto, 2013).

Platt dan Plat (2013) mendefinisikan *financial distress* sebagai suatu kondisi dimana perusahaan mengalami penyimpangan dan tekanan keuangan yang secara bertahap akan mengarah kepada kebangkrutan. Prediksi kesulitan keuangan adalah suatu kondisi di mana bisnis tidak dapat memenuhi kewajiban hutang dan petisi, baik untuk reorganisasi hutang atau likuidasi hutang dan solvabilitas yang bersifat jangka pendek.

Kesimpulan yang dapat diambil bahwa *financial distress* merupakan sebuah keadaan dimana menurunnya kinerja keuangan perusahaan yang ditandai dengan laba bersih negatif secara terus menerus serta perusahaan tidak mampu memenuhi kewajiban-kewajibannya sehingga dibutuhkan sebuah restrukturisasi untuk menghadapi kebangkrutan perusahaan.

Financial distress terdapat 2 faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal merupakan faktor yang muncul dari dalam perusahaan itu sendiri, sedangkan faktor eksternal merupakan faktor yang muncul dari luar perusahaan.

Faktor internal bisa dilihat dari:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

- 1) Ketidakefisienan manajemen perusahaan dalam mengelola asset yang dimiliki. Ketidakefisienan ini disebabkan oleh pemborosan dalam biaya, kurangnya keterampilan serta kualitas manajemen yang tidak baik.
- 2) Ketidakseimbangan antara modal yang dimiliki dengan jumlah piutang dan hutang yang dimiliki perusahaan. Hutang yang besar akan mengakibatkan biaya bunga yang besar sehingga dapat menimbulkan kerugian terhadap perusahaan. Sedangkan jika piutang yang besar, perusahaan juga akan merugi karena aktiva (harta) yang menganggur terlalu banyak dapat mengakibatkan terhambatnya pendapat.
- 3) Adanya kecurangan yang dilakukan oleh manajemen perusahaan bisa mengakibatkan kebangkrutan. Kecurangan ini bisa berbentuk manajemen yang korupsi ataupun memberikan informasi yang salah pada pemegang saham atau investor (Dwijayanti, 2010).

Faktor eksternal yang dapat menyebabkan terjadinya *financial distress* yaitu:

- 1) Faktor ekonomi, bisa ditinjau dari adanya inflasi dan deflasi terhadap harga barang dan jasa, kebijakan keuangan, suku bunga dan devaluasi atau revaluasi uang dalam hubungannya dengan uang asing serta neraca pembayaran, surplus atau defisit dalam hubungannya dengan perdagangan luar negeri.
- 2) Faktor sosial, bisa ditinjau dari jumlah permintaan atas barang atau jasa, dikarenakan oleh pola hidup yang berbeda.
- 3) Teknologi, ditinjau dari ketidakprofesionalan dalam mengelola teknologi bisa berdampak pada keadaan keuangan.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 4) Faktor pemerintah, yaitu kebijakan mengenai perekonomian yang telah ditetapkan.
- 5) Faktor konsumen, hal ini dapat ditinjau dari berpalingnya konsumen ke produk lain, dalam hal ini perusahaan harus membuat strategi yang bisa membuat para konsumen tidak berpaling ke produk lain.
- 6) Faktor pesaing, seiring dengan berkembangnya zaman semakin banyak juga perusahaan yang bersaing untuk mempromosikan produk perusahaannya (Fatmawati & Wahidahwati, 2017).

2.1.4 Kebangkrutan

Kebangkrutan adalah suatu kondisi dimana keuangan perusahaan mengalami defisit sehingga tidak mampu menjalankan usahanya. Kebangkrutan merupakan kondisi dimana perusahaan tidak mampu lagi untuk melunasi kewajibannya (Prihadi, 2008:177). Kebangkrutan (*bankruptcy*) biasanya diartikan sebagai kegagalan suatu perusahaan dalam menjalankan operasinya untuk menghasilkan laba (Nurul Mukhlisah, 2011). Kebangkrutan juga sering disebut *likuidasi* perusahaan atau penutupan perusahaan atau *insoabilitas*.

Yuliana (2018) menjelaskan terdapat dua faktor penyebab kebangkrutan, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal yang menyebabkan kebangkrutan yaitu:

- 1) Pengelolaan.

Kurangnya keterampilan dan keahlian manajemen dalam mengelola perusahaan akan mengakibatkan pemborosan .

- 2) Ketidakseimbangan antara modal dan hutang.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3) *Moral hazard* oleh pihak manajemen.

Manajemen yang korup akan mengakibatkan kebangkrutan perusahaan.

Faktor eksternal yang menyebabkan kebangkrutan yaitu:

- 1) Tidak mengantisipasi keinginan dan kebutuhan konsumen.
- 2) Kesulitan bahan baku.
- 3) Kemungkinan adanya kecurangan yang dilakukan oleh debitur.
- 4) Adanya permasalahan antara kreditur dengan perusahaan.
- 5) Persaingan bisnis yang semakin ketat.
- 6) Kondisi perekonomian internasional.

Semakin bebasnya suatu negara mengakibatkan mudahnya pengaruh ekonomi internasional pada kegiatan didalam perusahaan.

Informasi mengenai kebangkrutan sangat dibutuhkan untuk mengambil sebuah keputusan mengenai sebuah perusahaan. Perusahaan yang telah mengalami kebangkrutan dan telah dinyatakan oleh pengadilan wajib mengumumkan kebangkrutan dengan tujuan pihak-pihak yang berkaitan dengan perusahaan segera mengambil tindakan. Menurut Yuliana (2018) pihak-pihak yang membutuhkan informasi mengenai kebangkrutan sebuah perusahaan sebagai berikut:

- 1) Kreditur

Kreditur berkepentingan dalam pengambilan keputusan pemberian kredit serta mengevaluasi pemberian kredit.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2) Investor

Investor berkepentingan dengan jaminan keamanan dana yang berinvestasikannya dengan melihat sedini mungkin tanda-tanda kebangkrutan serta dalam hal mengantisipasinya.

3) Pemerintah

Pemerintah melakukan pengawasan pada sektor tertentu, misal pada perbankan dan Badan Usaha Milik Negara (BUMN).

4) Akuntan

Akuntan berkepentingan akan kelangsungan usaha dan *going concern* suatu perusahaan.

5) Manajemen

Manajemen berkepentingan untuk mengantisipasi dan melakukan berbagai tindakan, misalnya pengambilan keputusan untuk *merger* atau restrukturisasi untuk menghindari biaya kebangkrutan.

2.1.5 Model-Model Prediksi Analisis Financial Distress

1) Model *Altman Z-Score*

Model *Altman Z-Score* merupakan salah satu model yang paling populer untuk mendeteksi kebangkrutan untuk beberapa tahun mendatang. Menurut Hanafi dan Halim (2016) model *Altman Z-Score* pertama kali diciptakan oleh Edward I. Altman pada tahun 1968. Metode ini diciptakan dengan memakai *Multiple Discriminant Analysis* (MDA). Metode MDA dibutuhkan lebih dari satu rasio

keuangan yang berhubungan dengan kebangkrutan perusahaan untuk menciptakan suatu model yang komprehensif.

Dalam menyusun model *Altman Z-Score*, Altman mengambil sampel 33 perusahaan manufaktur yang bangkrut pada periode 1960 sampai dengan 1965 dan 33 perusahaan tidak bangkrut dengan lini industri dan ukuran yang sama. Model prediksi ini cocok untuk memprediksi keberlangsungan usaha perusahaan manufaktur yang sudah *go public* (Nirmalasari, 2018).

Persamaan Altman Z-Score sebagai berikut:

$$Z\text{-Score} = 1,2X_1 + 1,4X_2 + 3,3 X_3 + 0,6X_4 + 1,0X_5$$

Dimana:

$$X_1 = \text{Working Capital/Total Asset (Modal Kerja/Total Aset)}$$

$$X_2 = \text{Retaining Earning/Total Asset (Laba ditahan/Total Aset)}$$

$$X_3 = \text{Earning Before Interest and Tax / Total Asset (Laba Sebelum Bunga dan Pajak/Total Aset)}$$

$$X_4 = \text{Market Value of Equity/Total Liability (Nilai Buku Ekuitas/Total Liabilitas)}$$

$$X_5 = \text{Sales/Total Asset (Penjualan/Total Aset)}$$

Ketentuan yang diterapkan untuk memprediksi kebangkrutan perusahaan dengan model lain, antara lain:

- a. Perusahaan dikategorikan tidak mengalami kebangkrutan jika nilai $Z > 2,60$.
- b. Perusahaan belum dapat ditentukan apakah mengalami kebangkrutan ataukah tidak jika nilai $1,10 < Z < 2,60$.


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c. Perusahaan yang dikategorikan mengalami kebangkrutan jika nilai $Z < 1,10$.

Permasalahan yang terjadi sekarang adalah banyaknya perusahaan yang tidak *go public*, dengan demikian perusahaan tersebut tidak memiliki nilai pasar.

Rumus *Z-Score* yang digunakan untuk jenis perusahaan yang tidak *go public*, yaitu:

$$Z = 0,717X_1 + 0,847X_2 + 3,107X_3 + 0,420X_4 + 0,998X_5$$

Variabel X_1 , X_2 , X_3 , X_4 dan X_5 sama dengan rumus pertama, tetapi untuk X_4 menggunakan nilai buku modal saham terhadap nilai buku utang yang tercantum di dalam Neraca.

Rumus baru ini mempunyai kemampuan prediksi yang cukup baik (95% benar dari total sampel), titik *cut off* yang digunakan model *Altman* adalah:

- a. $Z < 1,20$ sebagai perusahaan dalam kondisi bangkrut.
- b. $1,20 < Z < 2,90$ sebagai perusahaan dalam kondisi kritis atau rawan.
- c. $Z > 2,90$ sebagai perusahaan dalam kondisi sehat atau tidak bangkrut.

Menurut Satrio dan Yovita (2019), *Altman Z-Score* untuk industri non manufaktur yang telah *go public* menggunakan rumus:

$$Z = 6,56X_1 + 3,26X_2 + 6,72X_3 + 1,05X_4$$

Ketentuan yang diterapkan untuk memprediksi kebangkrutan perusahaan dengan model ini, antara lain:

- a. Perusahaan dikategorikan tidak mengalami kebangkrutan jika nilai $Z > 2,60$.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Perusahaan belum dapat ditentukan apakah mengalami kebangkrutan ataukah tidak jika nilai $1,10 < Z < 2,60$.
- c. Perusahaan yang dikategorikan mengalami kebangkrutan jika nilai $Z < 1,10$.

2) Model *Springate*

Menurut Rudianto (2013) *Springate Score* adalah metode untuk memprediksi keberlangsungan hidup suatu perusahaan dengan mengkombinasikan beberapa rasio keuangan yang umum dengan diberikan bobot yang berbeda satu dengan yang lainnya. Penelitian yang dilakukan oleh Gordon L.V Springate pada tahun 1978 menghasilkan model prediksi kebangkrutan yang dibuat dengan mengikuti prosedur model *Altman*. Dari 19 rasio keuangan terkenal dan yang paling berkontribusi dalam memprediksi kebangkrutan perusahaan, Springate memilih 4 rasio yang digunakan untuk menentukan kebangkrutannya sebuah perusahaan. Model ini memiliki keakuratan 92,5% dengan menggunakan 40 perusahaan sebagai sampel yang digunakan oleh Springate.

Dari penelitiannya tersebut Springate menghasilkan rumus *Springate Score*, yaitu sebagai berikut:

$$S\text{-Score} = 1,03X_1 + 3,07X_2 + 0,66X_3 + 0,4X_4$$

Dimana :

$$X_1 = \text{Working Capital/Total Asset}$$

$$X_2 = \text{Net Profit Before Interest and Taxes/Total Asset}$$

$$X_3 = \text{Net Profit Before Taxes/Current Liability}$$

$$X_4 = \text{Sales/Total Asset.}$$

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hasil perhitungan ini akan menghasilkan skor penilaian yang berbeda antara perusahaan dengan perusahaan lainnya. Ada 3 kategori skor penilaian dari perhitungan menggunakan model *Springate Score*, yaitu:

- a. Jika nilai $S < 0,862$ maka perusahaan diprediksi *distress* (memiliki potensi kebangkrutan).
- b. Jika nilai $S > 1,062$ maka perusahaan diprediksi *non distress* (perusahaan sehat).
- c. Jika nilai $0,826 < S < 1,062$ maka perusahaan diprediksi *grey area* (antara *distress* dan *non distress*).

3) Model Zmijewski

Zmijewski score adalah metode untuk memprediksi keberlangsungan hidup suatu perusahaan dengan mengkombinasikan beberapa rasio keuangan umum yang memberikan nilai yang berbeda satu dengan lainnya.

Perluasan studi dalam prediksi kebangkrutan ini dilakukan oleh Zmijewski pada tahun 1983. Zmijewski melakukan studi menelaah ulang studi bidang kebangkrutan hasil riset sebelumnya selama 20 tahun. Rasio keuangan dipilih dari rasio-rasio keuangan penelitian terdahulu dan diambil sampel sebanyak 75 perusahaan yang bangkrut, serta 3573 perusahaan sehat selama tahun 1972 sampai dengan 1978 (Primasari N. S., 2017). Ketetapan rumus dalam model *Zmijewski* yaitu:

$$X = -4.3 - 4,5X_1 + 5,7X_2 - 0,004X_3$$

Dimana :

$$X_1 = ROA \text{ (return on assets)}$$



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

$X_2 = \text{leverage (debt ratio)}$

$X_3 = \text{likuiditas (current ratio)}$

Hasil perhitungan ini akan menghasilkan skor penilaian yang berbeda. Ada 3 kategori skor penilaian dari perhitungan menggunakan model *Zmijewski*, yaitu:

- a. Jika nilai $X > 0$ maka perusahaan diprediksi *distress* (berpotensi mengalami kebangkrutan).
- b. Jika nilai $X < 0$ maka perusahaan diprediksi *non distress* (perusahaan sehat).
- c. Jika nilai $X = 0$ maka perusahaan diprediksi *grey area* (antara *distress* dan *non distress*).

2.1.6 *Financial Distress* dalam Pandangan Islam

Islam memiliki pandangan mengenai *financial distress* atau kesulitan keuangan dan utang piutang. Para debitur wajib membayar hutangnya kepada para kreditor apabila telah sanggup membayar. Akan tetapi, jika para debitur kesulitan dalam membayar hutang hingga waktu pelunasannya berakhir, maka dalam islam, para kreditor dianjurkan untuk memberikan kesempatan perpanjangan waktu pelunasan. Prinsip ini dalam ekonomi islam disebut prinsip *ta'awun* (tolong menolong) seperti yang telah dijelaskan dalam Al-Qur'an surat Al-Baqarah ayat 280:

وَإِنْ كَانَ ذُو عُسْرَةٍ فَنَظِرَةٌ إِلَىٰ مَيْسَرَةٍ ۗ وَأَنْ تَصَدَّقُوا خَيْرٌ لَّكُمْ إِنْ كُنْتُمْ تَعْلَمُونَ

Artinya: Dan jika (orang berhutang ini) dalam kesukaran, maka berilah tangguh sampai dia berkelapangan. Dan menyedekahkan (sebagian atau semua



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

utang) itu, lebih baik bagimu, jika kamu mengetahui. (Q.S Al Baqarah: 280).

Apabila seseorang yang berada dalam situasi sulit, atau akan terjerumus dalam kesulitan bila membayar hutangnya, tangguhkan penagihan sampai dia lapang. Jangan menagihnya jika kamu mengetahui dia sempit, apalagi memaksanya membayar dengan sesuatu yang sangat dia butuhkan. “Siapa yang menagguhkan pembayaran utang orang yang berada dalam kesulitan, atau membebaskannya dari utangnya, dia akan dilindungi Allah pada hari yang tiada perlindungan kecuali perlindunganNya (Hari Kiamat)” (HR. Imam Muslim).

Seseorang yang menagguhkan pinjaman dinilai sebagai *qardh hasan*, yakni pinjaman yang baik. Setiap detik ia menagguhkan dan menahan diri untuk tidak menagih, setiap saat itu pula Allah memberinya ganjaran sehingga berlipat ganda ganjaran itu. Sebagaimana dalam surah Al-Hadid ayat 11:

مَنْ إِذَ الَّذِي يُقْرِضُ اللَّهَ اضْقَرَ احْسَنَ فَيُضَاعِفَهُ لَهُ وَ لَهُ كَرِاجٌ يَم

Artinya: “Siapakah yang mau meminjamkan kepada Allah *qardh hasan* (pinjaman yang baik), maka Allah akan melipatgandakan (balasan) pinjaman itu untuknya dan dia akan memperoleh pahala yang banyak” (Q.S. Al-Hadid [57]:11).

Ia melipatgandakan karena, ketika itu yang meminjamkan mengharapkan pinjamannya kembali, tetapi tertunda dan diterimanya penundaan itu dengan sabar dan lapang dada. Ini berbeda dengan sedekah yang sejak semula yang bersangkutan tidak lagi mengharapkannya. Kelapangan dada dan kesabaran

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menunggu itulah yang dianugerahi ganjaran setiap saat oleh Allah sehingga pinjaman itu berlipat ganda.

Yang lebih baik dari meminjamkan adalah menyedekahkan sebagian atau semua hutang itu. Kalau demikian, jika kamu mengetahui bahwa hal tersebut lebih baik, bergegaslah meringankan yang berutang atau membebaskannya dari utang.

2.2 Penelitian Terdahulu

Berikut ini adalah tabel berisikan penelitian terdahulu yang berkaitan dengan judul:

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

| No | Peneliti | Judul | Publikasi | Variabel | Hasil |
|----|--|--|-----------------------------------|--|--|
| 1 | Futkhatul Nur Khamidah dan Pandi Afandi (2012) | Analisis Tingkat Kesehatan Keuangan Pada Perusahaan Semen Go Publik di Bursa Efek Indonesia | Among Makarti, Vol. 5, No 9 | Variabel Independen: <i>Altman Z- Score</i> Variabel Dependen: Harga Saham | Hasil perhitungan kinerja keuangan dengan analisis ratio keuangan diperoleh bahwa ketiga perusahaan semen go public tersebut menunjukkan kinerja keuangan jangka pendek yang baik, namun kinerja keuangan jangka panjangnya menunjukkan hasil tidak solvable (insolvable), untuk |

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

| | | | | | |
|---|--|---|--|---|---|
| | | | | | ukuran probabilitasnya dapat diandalkan dengan tingkat profitability jauh diatas rata-rata rasio industry, sedangkan rasio aktivitas perusahaan cukup aktif khususnya dari perputaran persediaan, tapi untuk perputaran aktiva umumnya masih rendah. |
| 2 | Komang Devi Methili Purnajaya dan Ni K. Lely A. Merкусиwa (2014) | Analisis Komparasi Potensi Kebangkrutan dengan Metode Altman, Springate, dan Zmijewski Pada Industri Kosmetik Yang Terdaftar di BEI | E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana 7.1 ISSN: 2302-8556 | Variabel Independen: <i>Z-Score</i> model Altman, <i>Springate</i> dan <i>Zmijewski</i> Variabel Dependen: Harga Saham | Hasil penelitian, diperoleh bahwa terdapat perbedaan potensi kebangkrutan industri kosmetik yang terdaftar di BEI dengan metode <i>Z-Score</i> model Altman, model <i>Springate</i> dan model <i>Zmijewski</i> . Perbedaan rata-rata terlihat pada model Altman, sedangkan model <i>Springate</i> |

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

| | | | | | |
|---|---|--|---|--|---|
| 3 | Etta Citrawati Yuliastary dan Made Gede Wirakusuma (2013) | Analisis <i>Financial Distress</i> dengan Metode Z-Score Altman, Springate, Zmijewski pada PT. Fast Food Indonesia Tbk | E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana 6.3. ISSN: 2302-8556 | Variabel Independen: Z-Score Altman, Springate, Zmijewski Variabel Dependen: <i>Financial Distress</i> | dan Zmijewski memiliki rata-rata potensi kebangkrutan yang sama. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kinerja keuangan yang dianalisis dengan metode Z-score Altman, Springate, Zmijewski pada PT. Fast Food Indonesia Tbk periode 2008-2012 diklasifikasikan dalam keadaan sehat atau tidak berpotensi bangkrut. |
| 4 | Lili Syafitri dan Trisandi Wijaya (2014) | Analisis Komparatif Dalam Memprediksi Kebangkrutan Pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk. | STMIK GI MDP | Variabel Independen: Altman Z-Score, Springate, Zmijewski, Foster, Grover | Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan hasil analisis antara kelima model analisis kebangkrutan yang digunakan pada |

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

| | | | | | |
|---|---|--|---|---|---|
| | | | | Variabel Dependen: Harga Saham | penelitian ini. Tingkat akurasi untuk model Altman Z-score adalah 0% sedangkan model Springate sebesar 80%. Namun tingkat akurasi untuk model Zmijewski, Foster dan Grover adalah sebesar 100%. Diantara kelima model analisis kebangkrutan tersebut yang memiliki tingkat akurasi paling tinggi adalah Zmijewski, Foster dan Grover |
| 5 | Ni Made Evi Dwi Prihanthini dan Maria M. Ratna Sari (2013) | Prediksi Kebangkrutan Dengan Model Grover, <i>Altman Z</i> <i>Score</i> , <i>Springate</i> , dan <i>Zmijewski</i> Pada | E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana 5.2 | Variabel Independen: <i>Altman Z-</i> <i>Score</i> , <i>Springate</i> dan <i>Zmijewski</i> Variabel Dependen: | Dari penelitian yang dilakukan, maka diperoleh hasil: 1) Terdapat perbedaan antara model Grover dengan model Altman Z-Score, model Grover |

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

| | | | |
|---|--|--------------------------------------|---|
| <p>Perusahaan Food And Beverage Di Bursa Efek Indonesia</p> | | <p><i>Financial Distress</i></p> | <p>dengan model Springate, dan model Grover dengan model Zmijewski dalam memprediksi kebangkrutan pada perusahaan Food and Beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). 2) Model Grover merupakan model prediksi yang paling sesuai diterapkan pada perusahaan Food and Beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) karena model ini memiliki tingkat keakuratan yang paling tinggi dibandingkan dengan model prediksi lainnya yaitu sebesar 100%. Sedangkan model Altman Z-Score</p> |
|---|--|--------------------------------------|---|

| | | | | | | | | |
|----------|-------------------------------|---|---|--|--|--|--|---|
| | | | | | | | | <p>memiliki tingkat akurasi sebesar 80%, model Springate 90% dan model Zmijewski sebesar 90%.</p> |
| <p>6</p> | <p>Rai Surya Cipta (2020)</p> | <p>Analisa <i>Financial Distress</i> Menggunakan Metode <i>Altman (Z-Score)</i> Untuk Memprediksi Kebangkrutan (Pada Perusahaan Pelayaran Terdaftar Di BEI 2016-2019)</p> | <p>JIMEN Jurnal Inovatif Mahasiswa Manajemen Vol. 1, No.2, April 2021</p> | <p>Variabel Independen: <i>Altman (Z-Score)</i> Variabel Dependen: <i>Financial Distress</i></p> | <p>Hasil perhitungan prediksi kebangkrutan dengan menggunakan <i>Altman (Z-Score)</i> yaitu pada tahun 2016 terdapat 2 perusahaan yang sehat, 3 perusahaan dengan kondisi <i>grey</i> dan 9 perusahaan dalam kondisi <i>distress</i>. Sedangkan ditahun 2017 terdapat 2 perusahaan yang sehat, 2 perusahaan dengan kondisi <i>grey</i> dan 10 perusahaan dengan kondisi <i>distress</i>. Pada tahun 2018 terdapat 2 perusahaan dengan kondisi sehat, 3</p> | | | |

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

| | | | | | |
|---|---|---|---|--|---|
| | | | | | perusahaan dengan kondisi <i>grey</i> dan 9 perusahaan dengan kondisi <i>distress</i> . Pada tahun 2019 terdapat 4 perusahaan dengan kondisi sehat, 3 perusahaan dengan kondisi <i>grey</i> dan 7 perusahaan dalam kondisi <i>distress</i> . |
| 7 | Cintya Meiske Idi dan Johanis Darwin Borolla (2019) | Analisis <i>Financial Distress</i> Menggunakan Metode <i>altman z-Score</i> pada PT. Golden Plantation Tbk. Periode 2014-2018 | Public Policy Jurnal Aplikasi Kebijakan Publik dan Bisnis | Variabel Independen: <i>Altman Z-Score</i> Variabel Dependen: <i>Financial Distress</i> | Hasil analisis data yang dilakukan yaitu: 1) Pada tahun 2014 perusahaan mulai diindikasikan mengalami <i>financial distress</i> . 2) Pada tahun 2015 sampai pada 2018 nilai <i>Altman Z-Score</i> PT. Golden Plantation berada pada angka dibawah 1.1 atau zona berbahaya yang berarti bahwa PT. Golden Plantation Tbk berada dalam |

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

| | | | | | |
|---|---------------------------|--|---|--|---|
| | | | | | <p>kondisi bangkrut.</p> <p>3)Dapat dipastikan bahwa pada beberapa tahun berikutnya perusahaan akan masih mengalami kesulitan keuangan. Hal ini disebabkan akibat pemilihaan utang yang digunakan perusahaan. Penggunaan utang lancar yang dimiliki perusahaan terus meningkat tiap tahun, melebihi nilai asset lancar yang dimiliki perusahaan sehingga modal kerja perusahaan juga dinilai negatif.</p> |
| 8 | Deisty Audri Putri (2020) | Analisis Prediksi <i>Financial Distress</i> dengan Metode <i>Zmijewski</i> | JIMA Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi Vol.1, No.2, Juni 2021 | Variabel Independen: <i>Zmijewski</i> Variabel Dependen: <i>Financial</i> | Hasil dari perbandingan nilai <i>Financial Distress</i> perusahaan ritel yang terdaftar di BEI periode tahun 2015-2019 yang |

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

| | | | |
|--|--|------------------------|--|
| <p>pada Perusahaan Ritel Yang Terdaftar di BEI Periode 2015-2019</p> | | <p><i>Distress</i></p> | <p>diukur dengan metode Zmijewski X-Score setiap tahun adalah: Nilai X-Score tertinggi yaitu 1.256 di tahun 2019 dimiliki oleh PT Matahari Putra Prima Sedangkan untuk nilai X-Score terendah ada di tahun 2016 dengan nilai X-Score -4.138 yaitu PT Ace Hardware Indonesia yang menandakan perusahaan dalam keadaan sehat dari antara perusahaan lain dan tahun-tahun lainnya. Perusahaan yang terindikasi Financial Distress paling banyak terjadi di tahun 2017 dan 2018 yaitu 3 perusahaan dan yang paling sedikit ada di tahun 2016 yaitu 1 perusahaan.</p> |
|--|--|------------------------|--|

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

| | | | | | |
|---|---|---|---|--|--|
| | | | | | <p>Tingkat Financial Distress paling tinggi ada pada PT Kokoh Inti Arebama Tbk (KOIN). Perusahaan memiliki grafik nilai X-Score >0 dan terus meningkat dari tahun 2015-2019. Sedangkan tingkat Financial Distress paling rendah adalah PT Duta Intidaya Tbk (DAYA) walaupun memiliki grafik yang fluktuatif, perusahaan hanya terindikasi Financial Distress 1 kali di tahun 2015</p> |
| 9 | Pauline Cielo dan Gusganda Suria Manda (2020) | <p>Analisis <i>Financial Distress</i> untuk Memprediksi Risiko Kebangkrutan Perusahaan Sub Sektor</p> | <p>COSTING: Journal of Economic, Business and Accounting Vol. 4, No. 2, Juni 2021</p> | <p>Variabel Independen: <i>Altman Z-Score</i> Variabel Dependen: <i>Financial</i></p> | <p>Hasil penelitiannya adalah: penelitian ini menunjukkan hasil prediksi financial distress perusahaan sub sektor energy yang berjumlah 4</p> |

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

| | | | | | |
|----|---|--|--|--|---|
| | | Energi | | <i>Distress</i> | perusahaan go public selama periode penelitian 2015 sampai 2019 dengan menggunakan metode Altman Z-Score. Setelah melakukan perhitungan Z-Score menghasilkan bahwa terdapat tiga perusahaan dalam kondisi finansial distress dan terdapat satu perusahaan yang berada pada safe area. |
| 10 | Ahmad adam Fardam Ibrahim dan Yuni Sukandani (2019) | Analisis <i>Financial Distress</i> Perusahaan Pertambangan Minyak dan Gas Bumi dengan Uji Regresi Logistik | Journal of Sustainability Business Research Vol.2, No.2, Juni 2021 | Variabel Independen: <i>Current Ratio, Current Liability dan Total Liability</i> Vatiabel Dependen: <i>Financial Distress</i> | Dijelaskan pengujian hipotesis memakai uji wald diperoleh hasil -5.225 serta $\text{sig. } ,020 < ,05$. Disimpulkan serta dibuktikan CR berpengaruh terhadap Financial Distress Perusahaan Minyak dan Gas Bumi. Dijelaskan |

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

| | | | |
|--|--|--|--|
| | | | <p>hasil pengujian telah memperoleh nilai -6.024, serta sig. ,066 > ,05. Disimpulkan serta dibuktikan bahwa CLTA tidak adanya pengaruh pada Financial Distress, sehingga hipotesis ditolak. Dijelaskan serta diperoleh uji wald sebesar 8.226, serta taraf sig.,010 > ,05 berarti TLTA terbukti adanya pengaruh pada Financial Distress perusahaan pertambangan.</p> |
|--|--|--|--|

2.2.1 Persamaan dan Perbedaan Dengan Penelitian Terdahulu

Terdapat persamaan serta perbedaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti. Persamaannya dari penelitian terdahulu adalah variabel yang akan dianalisis, yaitu *financial distress* perusahaan. Untuk melihat apakah suatu perusahaan mengalami *financial distress* atau tidak mengalami *financial distress*, kita bisa menggunakan berbagai model untuk mengetahui hal tersebut. Adapun model yang bisa kita gunakan dalam prediksi

financial distress adalah model *Altman Z-Score*, *Springate*, *Grover*, *Ohlson*, *Zmijewski*, dan model lainnya. Peneliti hanya menggunakan model *Altman Z-Score*, *Springate* dan *Zmijewski* dalam penelitian ini.

Perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah dari objek dan periode yang diteliti. Objek yang diteliti adalah Sub Sektor Pertambangan Minyak dan Gas Bumi yang terdaftar di BEI Periode 2017-2020. Penelitian terdahulu meneliti objek berupa berbagai jenis perusahaan lainnya

2.2.2 Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir merupakan sebuah bagan atau gambar yang menunjukkan keterkaitan antara variabel dalam penelitian untuk pemecahan masalah yang muncul dalam penelitian ini. Peneliti akan lebih mudah melakukan pemecahan masalah dengan menjelaskan secara sistematis variabel-variabel dalam penelitian yang akan dilakukan melalui kerangka berpikir.

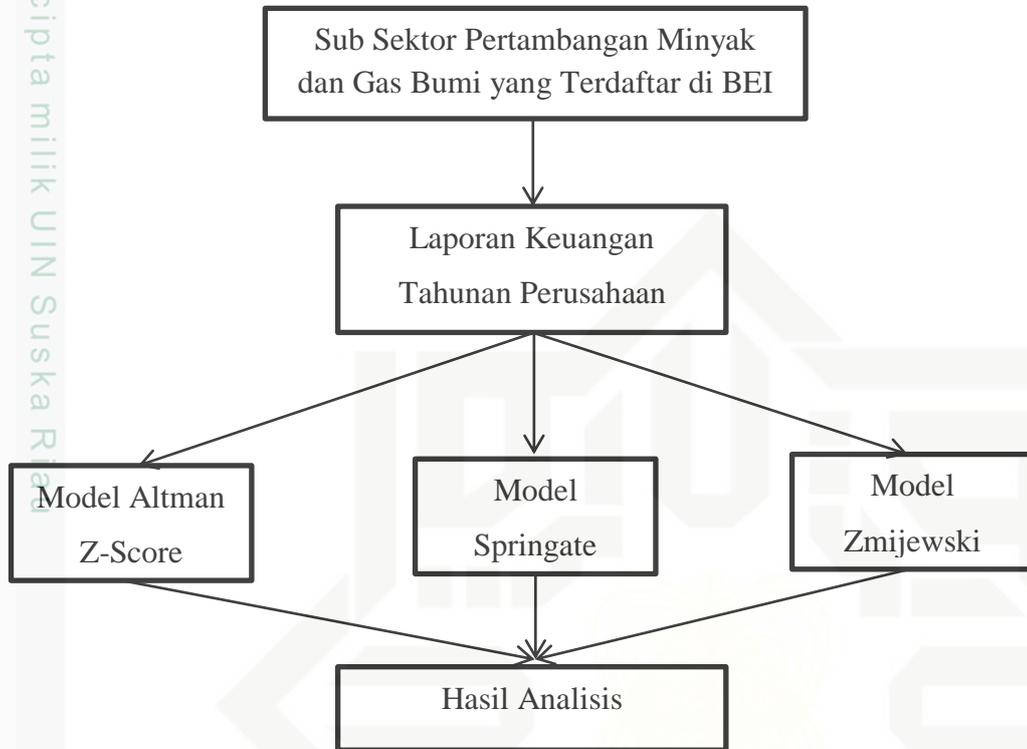
Penelitian ini menggunakan laporan keuangan perusahaan yang bisa diakses melalui website Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu www.idx.co.id atau diambil dari website masing-masing perusahaan dan hal ini dapat diilustrasikan sebagai berikut:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Gambar 2.2
Kerangka Berpikir



Sumber: Dyah & Agung (2017); Prisandi (2018) dan Heni & Masitha (2020)

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Data

Jenis data yang digunakan pada penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Data deskriptif kuantitatif yaitu salah satu jenis data yang bertujuan untuk mendeskripsikan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta dan sifat populasi tertentu, atau menggambarkan fenomena secara detail.

3.2 Sumber Data

Peneliti menggunakan sumber data sekunder dalam penelitian ini. Data sekunder umumnya berupa bukti, catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip (data dokumenter) yang dipublikasikan dan yang tidak dipublikasikan (Fauzi, 2009:166). Data penelitian merupakan laporan keuangan yang diperoleh dari www.idx.co.id dan website objek yang diteliti yang kemudian diolah berdasarkan variabel yang digunakan dalam penelitian.

3.3 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Bursa Efek Indonesia (BEI) melalui website www.idx.co.id dan website perusahaan yang menyediakan laporan keuangan perusahaan. Penelitian ini dilakukan pada 21 September 2021 sampai 12 Maret 2022.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Menurut Lubis (2017) Pengumpulan data adalah suatu prosedur yang sistematis dan terstandarisasi untuk memperoleh data yang dibutuhkan. Ada dua metode pengumpulan yang digunakan, sebagai berikut:

1) Studi Pustaka

Menurut Rukajat (2018) Studi pustaka adalah teknik pengumpulan data dengan mempelajari bahan bacaan berupa catatan kuliah, buku-buku, dokumen, dan peraturan yang berkaitan dengan masalah penelitian.

2) Dokumentasi

Menurut Arikunto (2010) Dokumentasi berasal dari kata dokumen, yang artinya barang-barang tertulis. Di dalam menerapkan metode dokumentasi, peneliti mempelajari benda-benda tertulis seperti buku, jurnal, dokumen, peraturan, notulen rapat, catatan harian, dan lain-lain. Dalam Penelitian ini, peneliti mengumpulkan data tahunan periode 2017-2020 melalui laporan keuangan perusahaan sub sektor pertambangan minyak dan gas bumi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

3.5 Populasi Penelitian

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian sebagai sumber data yang memiliki karakteristik tertentu didalam suatu penelitian (Hardani, 2020). Populasi dalam penelitian ini adalah Sub Sektor Pertambangan Minyak dan Gas Bumi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang berjumlah 13 perusahaan.

3.6 Sampel Penelitian

Sampel dapat diartikan sebagai wakil populasi yang ditentukan (Abdurrahman & Muhidin, 2011:119). Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik *purposive sampling* dalam pengambilan yang akan diteliti.

Purposive sampling adalah teknik untuk menentukan sampel dengan beberapa pertimbangan tertentu yang bertujuan agar data yang diperoleh bisa lebih *representative* (Sugiyono, 2016:126). Ada dua kriteria yang ditetapkan oleh peneliti, yaitu:

1. Perusahaan Sub Sektor Pertambangan Minyak dan Gas Bumi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2017-2020.
2. Perusahaan yang mempublikasikan laporan keuangannya secara lengkap pada tahun 2017-2020.

Jadi, sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 11 perusahaan sub sektor pertambangan minyak dan gas bumi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2020 dengan jumlah objek penelitian sebanyak 44 objek.

Tabel 3.1
Sampel Yang Digunakan dalam Penelitian

| NO | KODE SAHAM | NAMA PERUSAHAAN |
|----|------------|--|
| 1 | APEX | PT. Apexindo Pratama Duta Tbk |
| 2 | ARTI | PT. Ratu Prabu Energi Tbk |
| 3 | BIPI | PT. Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk |
| 4 | ELSA | PT. Elnusa Tbk |
| 5 | ENRG | PT. Energi Mega Persada Tbk |
| 6 | ESSA | PT. Surya Esa Perkasa Tbk |
| 7 | MEDC | PT. Medco Energi Internasional Tbk |

| | | |
|----|------|-------------------------------|
| 8 | MITI | PT. Mitra Investindo Tbk |
| 9 | MTFN | PT. Capitalinc Investment Tbk |
| 10 | PKPK | PT. Perdana Karya Perkasa Tbk |
| 11 | RUIS | PT. Radiant Utama Interinsco |

Sumber: Diolah oleh Peneliti (2022)

3.7 Variabel Penelitian

Variabel Penelitian menurut Sugiyono (2012) adalah suatu atribut, sifat atau nilai yang berasal dari orang, serta objek atau kegiatan yang memiliki variasi tertentu untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya oleh peneliti. Penelitian ini menggunakan dua variabel yaitu variabel independen dan variabel dependen.

Variabel Independen disebut juga variabel bebas atau variabel yang mempengaruhi. Menurut Trijahjo Danny Soesilo, Variabel independen merupakan variabel yang dapat mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen atau variabel terikat (Surahman, 2020). Variabel Independen atau variabel bebas dalam penelitian ini yaitu *Altman Z-Score*, *Stringate* dan *Zmijewski*.

Variabel dependen atau sering disebut juga variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Variabel dependen atau variabel terikat dalam penelitian ini yaitu *Financial Distress*.

3.8 Teknik Analisis Data

3.8.1 Analisis Model *Altman Z-Score*

Analisis model *Altman Z-Score* ditentukan dengan rumus :

$$Z = 6,56X_1 + 3,26X_2 + 6,72X_3 + 1,05X_4$$



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dimana:

Z = Skor *Altman*

X_1 = Modal Kerja/Total Aset

X_2 = Laba Ditahan/Total Aset

X_3 = Laba Sebelum Bunga dan Pajak/Total Aset

X_4 = Nilai Buku Ekuitas/Nilai Buku Total Utang

Langkah-langkah teknik analisis data dalam model *altman z-score* yaitu:

- 1) Melakukan penghitungan rasio-rasio keuangan perusahaan sesuai dengan variabel model *Altman*.
- 2) Menghitung nilai *Z-Score* dengan mengklasifikasikan kondisi perusahaan sesuai dengan standar yang telah ditentukan.
- 3) Mengambil kesimpulan mengenai prediksi kebangkrutan dari hasil analisis yang ada.

Kriteria yang diterapkan untuk memprediksi kebangkrutan perusahaan dengan model *altman z-score* modifikasi 3, antara lain: (Rudianto, 2018:258)

- a. Jika nilai indeks Z lebih kecil dari 1,1 maka perusahaan diprediksi *distress* (memiliki potensi kebangkrutan).
- b. Jika nilai indeks Z lebih besar dari 2,60 maka perusahaan diprediksi *non distress* (perusahaan diprediksi sehat).
- c. Jika nilai indeks Z lebih besar dari 1,1 dan lebih kecil dari 2,60 maka perusahaan diprediksi *grey area* (antara *distress* dan *non distress*).

3.8.2 Model *Springate*

Dalam model *Springate* persamaan yang digunakan untuk mengetahui kondisi kebangkrutan, antara lain:

$$S = 1,03X_1 + 3,07X_2 + 0,66X_3 + 0,4X_4$$

Dimana:

S = Skor *Springate*

X_1 = Modal Kerja/Total Aset

X_2 = Laba Sebelum Bunga dan Pajak/Total Aset

X_3 = Laba Sebelum Pajak/Utang Lancar

X_4 = Penjualan/Total Aset

Langkah-langkah teknik analisis data dalam metode *Springate* yaitu:

- 1) Melakukan penghitungan rasio-rasio keuangan perusahaan sesuai dengan variabel model *Springate*.
- 2) Menghitung nilai *Springate* dengan mengklasifikasikan kondisi perusahaan sesuai dengan standar yang telah ditentukan.
- 3) Mengambil kesimpulan mengenai prediksi kebangkrutan dari hasil analisis yang ada.

Dari model prediksi *Springate*, ada 3 kategori penilaian kebangkrutan perusahaan, yaitu:

- a. Jika nilai indeks S lebih kecil dari 0,862 maka perusahaan diprediksi *distress* (memiliki potensi kebangkrutan).
- b. Jika nilai indeks S lebih besar dari 1,062 maka perusahaan diprediksi *non distress* (perusahaan diprediksi sehat).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c. Jika nilai indeks S lebih besar dari 0,862 dan lebih kecil dari 1,062 maka perusahaan diprediksi *grey area* (antara *distress* dan *non distress*).

3.8.3 Model Zmijewski

Dalam model *Zmijewski* persamaan yang digunakan untuk mengetahui kondisi kebangkrutan, yaitu:

$$X = -4,3 - 4,5X_1 + 5,7X_2 - 0,004X_3$$

Dimana:

X_1 = Laba Bersih/Total Aset (*ROA*)

X_2 = Total Utang/Total Aset (*Debt Ratio*)

X_3 = Aset Lancar/Utang Lancar (*Current Ratio*)

Langkah-langkah teknik analisis data metode *Zmijewski* yaitu:

- 1) Melakukan penghitungan rasio-rasio keuangan perusahaan sesuai dengan variabel model *Zmijewski*.
- 2) Menghitung nilai *Zmijewski* dengan mengklasifikasikan kondisi perusahaan sesuai dengan standar yang telah ditentukan.
- 3) Mengambil kesimpulan mengenai prediksi kebangkrutan dari hasil analisis yang ada.

Dari model prediksi *Zmijewski*, ada 3 kategori penilaian kebangkrutan perusahaan, yaitu:

- a. Jika nilai indeks X lebih besar dari nol maka perusahaan diprediksi *distress* (memiliki potensi kebangkrutan).
- b. Jika nilai indeks X lebih kecil dari nol maka perusahaan diprediksi *non distress* (perusahaan diprediksi sehat).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c. Jika nilai indeks X sama dengan nol, maka perusahaan diprediksi *grey area* (antara *distress* dan *non distress*).

3.8.4 Uji Keakuratan Model Prediksi

Uji keakuratan model prediksi ini digunakan untuk menguji tingkat keakuratan dari setiap model yang digunakan. Uji ini digunakan untuk menghitung perkiraan yang benar dan perkiraan yang salah, sehingga diperoleh kelompok perusahaan yang mengalami kondisi *financial distress*. Tingkat akurasi tiap model dihitung dengan cara: (Komarudin, Syafnita, & Ilmianti, 2019).

$$\text{Tingkat Akurasi} = \frac{\text{Jumlah Prediksi Benar}}{\text{Jumlah Sampel}} \times 100\%$$

Untuk mengetahui model yang paling akurat kita bisa menentukannya dengan melihat model mana yang memperoleh tingkat akurasi tertinggi setelah melakukan perhitungan dengan rumus yang telah ditentukan.

BAB IV

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

4.1 PT. Apexindo Pratama Duta Tbk (APEX)

PT Apexindo Pratama Duta Tbk didirikan pada tanggal 20 Juni 1984 sebagai perusahaan penyedia jasa pengeboran untuk perusahaan eksplorasi dan produksi yang bergerak di industri minyak dan gas bumi di Indonesia. Awalnya, Apexindo hanya menyediakan jasa pengeboran lepas pantai dengan dua unit rig *submersible swamp barge*, yaitu rig *Maera* dan rig *Raisis*, serta satu unit rig *jack up*, yaitu rig *Raniworo*. Sepanjang perjalanannya, Apexindo telah melalui berbagai kejadian penting dalam mewujudkan komitmennya sebagai perusahaan yang memberikan pelayanan tanpa kompromi.

Pada tahun 2001, dengan tujuan untuk menciptakan perusahaan pengeboran minyak dan gas yang terintegrasi, Apexindo melakukan penggabungan usaha dengan PT Medco Antareja, perusahaan afiliasi pada saat itu yang bergerak di bidang pengeboran dan memiliki dua belas unit rig. Penggabungan usaha ini menjadikan Apexindo sebagai perusahaan yang lebih besar dan mampu menangani berbagai proyek, baik di Indonesia maupun di luar negeri, seperti Brunei Darussalam, Myanmar, Australia, Timur Tengah, dan Amerika Serikat.

Pada tahun 2012, PT Aserra Capital masuk ke dalam struktur pemegang saham Apexindo sebagai pemegang saham pengendali yang baru. Di tahun 2013, setelah sebelumnya melakukan voluntary delisting di tahun 2009, Apexindo kembali lagi mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia. Di tahun 2014, Apexindo dengan bangga menambah satu unit rig *jack up* terbaru ke dalam

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

armadanya, yaitu rig Tasha. Ke depannya, Apexindo siap untuk menyambut berbagai kejadian penting lainnya untuk menjadi perusahaan pengeboran kelas dunia.

Visi dan Misi APEX:

Visi : Kontraktor pengeboran kelas dunia dengan kualitas layanan tanpa kompromi.

Misi :

- 1) Memelihara standar *safety, Health and Environment (SHE)* yang tinggi untuk memastikan keselamatan dan kesejahteraan karyawan dan lingkungan sekitarnya.
- 2) Memberikan nilai yang maksimal kepada para pemangku kepentingan (stakeholders) dan membawa dampak positif kepada masyarakat dan lingkungan.
- 3) Memiliki sumber daya manusia dengan kualitas dan kompetensi standar dunia.

Struktur anggota dewan komisaris APEX adalah sebagai berikut:

Komisaris Utama : Irawan Sastrotanojo

Komisaris : Eka Dharmajanto Kasih

Komisaris Independen : Robinson Simbolon

Struktur anggota direksi APEX adalah sebagai berikut:

Direktur Utama : Zainal Abidinsyah Siregar

Wakil Direktur Utama : Erwin Sutanto

Direktur dan Direktur Independen : Donald Kent Wood

Direktur

: Mahar Atanta Sembiring

4.2 PT. Ratu Prabu Energi, Tbk (ARTI)

PT. Ratu Prabu Energi, Tbk (ARTI) didirikan dengan nama PT. Arona Binasejati berdasarkan Akta No. 44 tanggal 31 Maret 1993 dan Akta No. 66 tanggal 9 Oktober 1995, keduanya dibuat dihadapan Frans Elsius Muliawan, SH Notaris di Jakarta dan telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-227 HT.01.01TH.96 tanggal 9 Januari 1996.

PT. Ratu Prabu Energi, Tbk merupakan Induk Perusahaan yang kegiatan usahanya dijalankan oleh Anak Perusahaan yaitu PT. Lekom Maras sebuah Perusahaan yang bergerak dibidang jasa minyak dan gas seperti jasa sewa alat-alat berat pertambangan, jasa perawatan sumur minyak, penyedia tenaga kerja untuk mendukung eksplorasi minyak dan gas, dan juga bisnis properti.

Perseroan memulai debutnya di pasar modal pada tahun 2003 melalui Penawaran Umum Perdana sejumlah 95.000.000 lembar saham biasa sesuai Surat pemberitahuan efektif dari Ketua BAPEPAM No. 796/PM/2003. Pada tanggal 30 April 2003 Perseroan menawarkan sahamnya di Bursa Efek Jakarta (sekarang Bursa Efek Indonesia) dengan kode saham “ARTI”.

Visi dan Misi ARTI:

Visi : Perusahaan energy yang dihormati dan berkembang secara berkesinambungan.

Misi :

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Ste Iamr U verry q Susan yarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

- 1) Konsisten menjaga dan berorientasi pada kepuasan pelanggan dalam upaya meraih laba bagi Perseroan.
- 2) Berinvestasi selain bidang energy (diversifikasi usaha) yang memiliki prospek cerah guna memperkuat bisnis utama (energy).
- 3) Menjadikan Sumber Daya Manusia sebagai sentral pengembangan Perseroan dalam rangka menjamin produktivitas Perusahaan untuk bersaing di era globalisasi ini.

Struktur anggota dewan komisaris ARTI adalah sebagai berikut:

Komisaris Utama : Derek P. Maras

Komisaris Independen : Andi Sangkala

Struktur anggota dewan direksi ARTI adalah sebagai berikut:

Direktur Utama : B. Bur Maras

Direktur : Gemilang Zaharin

Direktur : Gregory Q. Maras

4.3 PT. Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk (BIPI)

PT Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk (“Perseroan”) pertama kali didirikan pada 19 April 2007 dengan nama **PT Macau Oil Engineering and Technology** yang berlokasi di Jakarta, berdasarkan Akta Pendirian nomor 4 tanggal 19 April 2007 dibuat dihadapan Notaris Elvie Sahdalena S.H., M.H., Notaris di Kotamadya Bekasi dan disahkan berdasarkan Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia pada tanggal 25 Juni 2007 melalui Surat Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia nomor W8-01763.AH.01.01-TH.2007.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Stre Islamy Uveityf Sltar Syarif Kasim Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Pada 30 September 2009, PT Macau Oil Engineering and Technology mengubah namanya menjadi **PT Benakat Petroleum Energy Tbk** sesuai dengan Akta No. 133 tanggal 30 September 2009 yang dibuat di hadapan Notaris Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn. Notaris di Tangerang. Kemudian pada 11 Februari 2010, Perseroan memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham kepada masyarakat sebanyak 11.500.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp100 per saham dan harga penawaran Rp140 per saham. PT Benakat Petroleum Energy Tbk resmi melantai di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan berstatus sebagai perusahaan terbuka dengan kode saham “BIPI”.

Guna melakukan diversifikasi jasa yang terintegrasi di bidang sumber daya energi, PT Benakat Petroleum Energy Tbk lalu melakukan perubahan nama menjadi **PT Benakat Integra Tbk** melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Luar Biasa pada 2 Oktober 2013 yang tertuang dalam Akta No. 14 tanggal 2 Oktober 2013 dibuat di hadapan Notaris Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn. Setelah itu, untuk mencapai tujuan jangka panjangnya yakni menjadi perusahaan yang berfokus pada infrastruktur sumber daya energi terintegrasi, PT Benakat Integra Tbk melakukan perubahan nama menjadi **PT Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk** sebagaimana tertuang dalam Akta No. 48 tanggal 9 Mei 2018 dibuat di hadapan Notaris Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn.

Visi dan MISI BIPI:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Visi : Menjadi perusahaan infrastruktur pertambangan terdepan dengan portofolio investasi dan asset yang berfokus pada infrastruktur energy terintegrasi.

Misi : Memadukan keahlian dalam bidang finansial dan manajemen proyek, memberikan solusi terbaik dengan menyusun strategi optimal untuk pertumbuhan masa mendatang guna menciptakan nilai tambah bagi para pemangku kepentingan.

Struktur anggota dewan komisaris BIPI adalah sebagai berikut:

Komisaris Utama : Wibowo Suseno Wirjawan

Komisaris : Winston Jusuf

Komisaris Independen : Drs. Hermawan Chandra

Struktur anggota dewan direksi BIPI adalah sebagai berikut:

Direktur Utama : Ray Anthony Gerungan

Direktur : Michael Wong

Direktur : Ferdy Yustianto

Direktur : Andreas Kastono Ahadi

4.4 PT. Elnusa Tbk (ELSA)

Perseroan didirikan dengan nama PT Elektronika Nusantara berdasarkan Akta Pendirian Nomor 18 tanggal 25 Januari 1969 dari Tan Thong Kie.

Entitas induk Perseroan adalah PT Pertamina (Persero) dan entitas induk terakhirnya adalah Pemerintah Republik Indonesia. Perseroan mengawali kiprahnya sebagai pendukung operasi PT Pertamina (Persero), terutama dalam memberikan pelayanan termasuk pemeliharaan dan perbaikan, di bidang peralatan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

komunikasi elektronik, peralatan navigasi dan sistem radar yang digunakan oleh kapal-kapal milik Pertamina maupun kapal-kapal minyak asing yang memiliki perjanjian kerja sama dengan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) di bidang Migas.

Pada tahun 1984, nama Perseroan berubah menjadi PT Elnusa berdasarkan Akta Notaris No. 23 tanggal 8 Juni 1984 yang di buat di hadapan Sinta Susikto, Notaris, di Jakarta. Hingga akhirnya pada tahun 2008, Perseroan secara resmi terdaftar di Bursa Efek Indonesia (Kode saham: ELSA) pada 6 Februari 2008 dan menggunakan nama PT Elnusa Tbk.

Perseroan mulai menjajaki peluang bisnis di industri migas dengan membentuk Divisi Seismic Data Processing. Perseroan juga mulai melengkapi layanannya dengan meluncurkan Scientific Data Center, Integrated Oil Communication System (IOCS), jasa akuisisi data seismik, jasa stimulasi reservoir, dan bidang perminyakan, khususnya optimalisasi proses kilang.

Perseroan melanjutkan ekspansi bisnis ke bidang pengelolaan dan penyimpanan data migas, oilfield services serta bisnis distribusi bahan bakar domestik melalui pendirian PT Sigma Cipta Utama, PT Elnusa Workover Hydraulic dan PT Elnusa Petrofin. Pada tahun 1984 nama Perseroan PT Elektronika Nusantara berubah menjadi PT Elnusa.

Visi dan Misi:

Visi : Perusahaan jasa energy terkemuka yang memberikan solusi total.

Misi :

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 1) Meningkatkan kelangsungan bisnis yang berkelanjutan dan menguntungkan dalam industri energy dalam negeri dan internasional untuk memenuhi harapan pemegang saham.
- 2) Memenuhi dan menjaga kepuasan pelanggan dengan memberikan *Solution Total* melalui sinergi, *Operational Excellence*, HSSE dan prinsip-prinsip GCG.
- 3) Meningkatkan kesejahteraan dan kesempatan untuk berkembang bagi karyawan.
- 4) Membangun hubungan yang harmonis dan saling menguntungkan dengan pemerintah, mitra dan masyarakat.

Struktur anggota dewan komisaris ELSA adalah sebagai berikut:

| | |
|----------------------|-------------------------|
| Komisaris Utama | : Agus Prabowo |
| Komisaris Independen | : Lusiaga Levi Susila |
| Komisaris Independen | : Anis Baridwan |
| Komisaris | : Antonius Ratdomopurbo |

Struktur anggota dewan direksi BIPI adalah sebagai berikut:

| | |
|--|-----------------|
| Direktur Utama | : Ali Mundakir |
| Direktur Keuangan | : Hery Setiawan |
| Direktur SDM & Umum | : Tenny Elfrida |
| Direktur Operasi merangkap Direktur Pengembangan Usaha | : Arief Riyanto |

4.5 PT. Energi Mega Persada Tbk (ENRG)

Perseroan didirikan di Republik Indonesia berdasarkan Akta Notaris No. 16 tanggal 16 Oktober 2001 dari H. Rakhmat Syamsul Rizal, S.H.

Kantor pusat Perseroan berlokasi di Jakarta di Bakrie Tower, Lantai 32, Rasuna Epicentrum, Jalan H.R. Rasuna Said, Jakarta. Entitas Anak melakukan kegiatan eksplorasi minyak dan gas yang berlokasi di Kepulauan Kangean, provinsi Jawa Timur, serta di provinsi Riau, Sumatera Utara dan Kalimantan Timur.

Perseroan mulai beroperasi secara komersial pada bulan Februari 2003. Perseroan memperoleh surat pernyataan efektif dari Ketua Bapepam-LK No. S. 1480/PM/2004 tanggal 26 Mei 2004 atas Penawaran Umum Perdana Saham Perusahaan kepada masyarakat sebanyak 2.847.433.500 saham. Pada tanggal 7 Juni 2004, saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta (sekarang Bursa Efek Indonesia).

Berdasarkan persetujuan pemegang saham Perseroan pada Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) pada tanggal 22 Desember 2005, Perseroan melakukan Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu yang pertama (PUT I) kepada masyarakat sebanyak 4.909.368.195 saham dengan nilai nominal Rp100 per saham, yang ditawarkan dengan harga Rp770 per saham sehingga seluruhnya berjumlah Rp3.780.213.510.150.

Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) tanggal 31 Desember 2009, Perusahaan melakukan Penawaran Umum

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu yang kedua (PUT II) kepada masyarakat sebanyak 26.183.297.040 saham dengan nilai nominal Rp100 per saham yang saham tersebut ditawarkan dengan harga Rp185 per saham sehingga seluruhnya berjumlah Rp4.843.909.952.400. Perusahaan juga menawarkan waran Seri I sebanyak 4.909.368.195 waran.

Pada tahun 2013, Perusahaan menambah modal disetornya dengan menerbitkan saham baru sebesar 4.058.411.000 saham dengan nilai nominal Rp100 per saham melalui Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMT-HMETD).

Berdasarkan keputusan RUPSLB tanggal 17 Juni 2015, Perusahaan menerbitkan saham baru sebanyak 4.464.253.069 saham melalui PMT-HMETD dengan nilai nominal Rp100 per saham.

Berdasarkan keputusan RUPSLB tanggal 10 Januari 2018, Perusahaan menerbitkan saham baru sebanyak 4.203.831.300 saham melalui PMT-HMETD dengan nilai nominal Rp100 per saham.

Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Ketiga tanggal 11 Juli 2017, Perseroan melakukan peningkatan nilai nominal saham melalui pelaksanaan Reverse Stock (pengurangan jumlah saham) dari nilai nominal per saham yang semula Rp100 menjadi Rp800.

Visi dan Misi:

Visi : Menjadi Perusahaan eksplorasi dan produksi minyak dan gas independen terkemuka di Asia. Menerapkan keunggulan dalam kesehatan, keselamatan kerja,

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

dan lindung lingkungan, menjunjung tinggi tat kelola Perusahaan yang baik dan berkontribusi dalam pengembangan komunitas.

Misi :

- 1) Membentuk sumber daya manusia yang handal dan memiliki kinerja tinggi.
- 2) Mendorong pertumbuhan perusahaan secara organik melalui kegiatan eksplorasi dan pengembangan dari portofolio yang sudah ada.
- 3) Mempercepat pertumbuhan perusahaan dengan mengakuisisi aset-aset yang mempunyai harga kompetitif yang berada di lokasi yang strategis serta memiliki prospek cadangan dan sumber daya yang baik.
- 4) Meningkatkan keunggulan operasi untuk semua kegiatan usaha perusahaan (sumber daya manusia, operasi yang efisien, pemahaman teknis dan lain-lain).
- 5) Memproduksi sejumlah besar cadangan minyak dan gas.
- 6) Meningkatkan produksi minyak dan gas yang telah dimiliki.

Struktur anggota dewan komisaris ENRG adalah sebagai berikut:

| | |
|----------------------|--------------------------|
| Komisaris Utama | : Suyitno Patmosukismo |
| Komisaris Independen | : A. Qoyum Tjandranegara |
| Komisaris Independen | : Gita R. Sjahrir |
| Komisaris | : Rudianto Rimbono |
| Komisaris Independen | : Syamsu Alam |
| Komisaris | : Rizal Malarangeng |

Struktur anggota dewan direksi ENRG adalah sebagai berikut:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



| | |
|----------------|------------------------|
| Direktur Utama | : Syailendra S. Bakrie |
| Direktur | : Edoardus Ardianto |
| Direktur | : Utaryo Suwanto |
| Direktur Utama | : Imam P. Agustino |
| Direktur | : Amis Balfas |

4.6 PT. Surya Esa Perkasa Tbk (ESSA)

PT Surya Esa Perkasa Tbk. resmi berdiri pada 24 Maret 2006 di Jakarta berdasarkan Akta Pendirian Perusahaan No. 7 yang dibuat di hadapan Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., MKn, Notaris di Jakarta.

Pada awal berdirinya, Perseroan memiliki misi untuk menjadi perusahaan terdepan dalam bidang produksi LPG dan kondensat di Indonesia dan berpartisipasi dalam misi pemerintah yaitu swasembada LPG, petrokimia, dan nilai tambah produk hilir gas. Kini Perseroan telah melakukan transformasi dengan visi misi yaitu memimpin upaya Indonesia untuk mewujudkan industrialisasi kelas dunia dan memberikan nilai tambah bagi sumber daya Indonesia, melalui investasi pada sektor riil, pengembangan sumber daya manusia, mengurangi ketergantungan negara pada impor dan menciptakan peluang untuk meningkatkan pertumbuhan.

Perseroan memiliki dan mengoperasikan kilang bahan bakar gas cair (Liquified Petroleum Gas LPG) yang merupakan kilang terbesar milik swasta di Indonesia. Kilang LPG Perseroan terletak di Palembang, Indonesia. Menyusul rampungnya ekspansi kilang LPG, Perseroan telah berhasil meningkatkan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kapasitas produksi pada November 2014 menjadi 174 TPD (ton per hari) untuk LPG dan 410 BPD (barel per hari) untuk Kondensat.

Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan pasal 3, maksud dan tujuan Perseroan ialah berusaha dalam bidang industri pemurnian dan pengolahan minyak dan gas bumi, menjalankan usaha di bidang industri petrokimia, menjalankan usaha jasa perdagangan besar, distributor utama dan ekspor untuk hasil produksi minyak, gas dan petrokimia, melakukan kegiatan di bidang jasa eksplorasi minyak dan gas bumi, hulu dan hilir, menjalankan kegiatan di bidang energi terbarukan, dan menjalankan usaha di bidang gas hilir.

Visi dan Misi:

Visi : Memimpin upaya Indonesia untuk mewujudkan industrialisasi kelas dunia.

Misi : Memberikan nilai tambah bagi sumber daya Indonesia, melalui investasi pada sektor riil, pengembangan sumber daya manusia, mengurangi ketergantungan negara pada impor dan menciptakan peluang untuk meningkatkan pertumbuhan.

Struktur anggota dewan komisaris ESSA adalah sebagai berikut:

Presiden Komisaris dan Komisaris Independen: Hamid Awaluddin

Komisaris : Garibaldi Thohir

Komisaris Independen : Ida Bagus Rahmadi Supancana

Struktur anggota dewan direksi ESSA adalah sebagai berikut:

Direktur dan Wakil CEO : Kanishk Laroya

Direktur : Ida Bagus Made Putra Jandhana



4.7 PT. Medco Energi Internasional Tbk (MEDC)

Medco Energi Internasional Tbk (MEDC) didirikan tanggal 09 Jan 1980 dan mulai beroperasi secara komersial pada tanggal 13 Desember 1980. Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan MEDC antara lain, eksplorasi dan produksi minyak dan gas bumi, dan aktivitas energi lainnya, usaha pengeboran darat dan lepas pantai.

Medco Energi merupakan perusahaan energi dan sumber daya alam dengan fokus pada tiga segmen bisnis utama: Minyak & Gas, Ketenagalistrikan Bersih serta Pertambangan Tembaga. Sebagai salah satu perusahaan energi dan sumber daya alam terkemuka di Asia Tenggara, Perseroan menempati posisi yang tepat untuk memanfaatkan pertumbuhan ekonomi yang pesat dan permintaan energi yang terus meningkat di wilayah ini.

Medco Energi memiliki hak partisipasi pada 15 aset Minyak & Gas di Indonesia; 11 di antaranya telah berproduksi. Perseroan juga memiliki hak partisipasi pada 12 aset Minyak & Gas di delapan negara lain dengan aset produksi utama yang berada di Vietnam dan Thailand serta aset lain di Malaysia, Yaman, Libya, Oman, Tanzania dan Meksiko. Pada 2020, produksi Minyak & Gas berada pada level 100 MBOEPD sesuai dengan panduan revisi Perseroan. Biaya per unit Minyak & Gas pada 2020 adalah AS\$9,0 per BOE, sesuai dengan target Perseroan untuk menjaga biaya per unit Minyak & Gas di bawah AS\$10 per BOE. Perseroan juga berhasil dengan aman menyelesaikan proyek minyak Fase 4B Bualuang di Thailand dan proyek gas Meliwis di Indonesia dengan tepat waktu dan sesuai anggaran. Penyelesaian proyek ini memperpanjang catatan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

keberhasilan dan bukti kemampuan Perseroan dalam melaksanakan proyek yang kompleks secara tepat waktu dan sesuai anggaran.

Medco Energi melalui entitas anak yang dimiliki sepenuhnya, Medco Power, berkompetisi pada industri pembangkit tenaga listrik di Indonesia. Medco Power mendorong solusi energi bersih dan memiliki saham dalam pembangkit listrik berbahan bakar gas, geotermal, tenaga air dan tenaga surya. Medco Power memiliki dan mengoperasikan sembilan pembangkit listrik swasta kecil dan menengah serta mengembangkan fasilitas pembangkit tenaga listrik yang baru dan menyediakan layanan Operasional dan Pemeliharaan kepada pembangkit listrik milik sendiri dan milik pihak ketiga. Pada 2020, Medco Power telah menjalin kemitraan strategis dengan Kansai Electric Power Company untuk mengembangkan pembangkit listrik berbahan bakar gas baru di Indonesia.

Visi dan Misi:

Visi : Menjadi Perusahaan Energi Pilihan bagi investor, pemegang saham, mitra kerja, pekerja serta masyarakat umum.

Misi : Mengembangkan sumber daya energi menjadi portofolio investasi yang menguntungkan.

Struktur anggota dewan komisaris MEDC adalah sebagai berikut:

| | |
|----------------------|---------------------------|
| Komisaris Utama | : Yani Y. Panigoro |
| Komisaris | : Yaser Raimi A. Panigoro |
| Komisaris Independen | : Marsillam Simandjuntak |
| Komisaris Independen | : Bambang Subianto |

Struktur anggota dewan direksi MEDC adalah sebagai berikut:



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Direktur Utama : Hilmi Panigoro
 Direktur dan Chief Executive Officer: Roberto Lorato
 Direktur dan Chief Financial Officer : Anthony R. Mathias
 Direktur dan Chief Operating Officer: Ronald Gunawan
 Direktur dan Chief Human Capital &
 Business Support Office : Amri Siahaa

4.8 PT. Mitra Investindo Tbk (MITI)

PT Mitra Investindo Tbk didirikan oleh The (Phoa) Tje Min dengan nama PT Minsuco International Finance serta memulai kegiatan usaha utama di industri jasa pembiayaan (multi-finance) pada tahun 1994.

Pada Juli 1997, Perseroan melaksanakan penawaran umum saham dan secara resmi tercatat pada PT Bursa Efek Jakarta dan PT Bursa Efek Surabaya. Nama Perseroan berubah menjadi PT Maharani Intifinance Tbk dengan kode perdagangan MITI.

Krisis finansial global pada tahun 1998 berdampak signifikan terhadap kegiatan usaha Perseroan yang bergerak pada industri finansial. Perseroan harus melakukan berbagai restrukturisasi organisasi dan usaha yang tercermin pada perubahan nama menjadi PT Mandiri Intifinance Tbk pada tahun 1998 dan kemudian mengubah namanya menjadi PT Siwani Trimitra Tbk pada tahun 2000. Kegiatan usaha yang semula bergerak dibidang multi-finance menjadi jasa konsultan keuangan dan pengembangan investasi.

Pada tahun 2001, Perseroan telah menerbitkan saham baru tanpa hak memesan efek terlebih dahulu (private placement) kepada L&M Group



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Investment Limited (LMGI) sejumlah 760.000.000 saham, sehingga LMGI menguasai 75% kepemilikan saham Perseroan. Perseroan juga melakukan pembatalan pencatatan saham (delisting) pada Bursa Efek Surabaya.

Pada kurun waktu ini, kegiatan usaha Perseroan di bidang pengembangan investasi tidak memberikan dampak terhadap perbaikan kinerja. Perseroan mengalami kerugian signifikan dan melakukan restrukturisasi modal dengan mengkonversi hutang Perseroan sebesar Rp 60 miliar menjadi saham kepada Money Around International Limited melalui private placement pada tahun 2005.

Dalam rangka menjaga kelangsungan usaha Perseroan yang mengalami akumulasi kerugian signifikan dari kegiatan usaha multi-finance serta jasa konsultan keuangan dan pengembangan investasi, Perseroan melakukan perubahan kegiatan usaha menjadi perusahaan pertambangan granit melalui penggabungan usaha (merger) dengan PT Caraka Berkat Sarana (CBS) dan mengubah nama menjadi PT Mitra Investindo Tbk pada tahun 2006.

Perseroan melebarkan kegiatan usaha di sektor minyak dan gas bumi dengan mengakuisisi 90% saham Goldwater LS Pte Ltd, pemegang hak partisipasi pada lapangan minyak Linda Sele, Sorong, Papua Barat. Melalui akuisisi ini, Interra Resources Limited menjadi pembeli siaga pada Penawaran Umum Terbatas I (PUT I) sekaligus menjadi pemegang saham mayoritas Perseroan sejak Agustus 2014.

Seiring dengan rencana strategis Perseroan untuk fokus dalam mengembangkan sektor minyak dan gas bumi, pada tahun 2015 - 2017, Perseroan menambah portpolio investasi migas melalui penyertaan 33,3% kepemilikan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

saham pada Mentari Garung Energi, yang memiliki 100% hak partisipasi pada Blok Explorasi Garung dan penyertaan 23,44% saham pada PT Indelberg Oil Indonesia (IOI). IOI adalah pemegang hak partisipasi pada KSO Benakat Barat yang terletak di Pendopo, Sumatera Selatan. Pendanaan atas pembelian saham tersebut diperoleh dari Kas Perseroan dan hasil penerbitan saham baru melalui Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (*Private Placement*) pada awal tahun 2017.

Visi dan Misi:

Visi : Menjadi perusahaan induk yang kokoh bagi pemangku kepentingan.

Misi :

- 1) Mengembangkan Perseroan secara berkelanjutan guna meningkatkan nilai tambah bagi para pemangku kepentingan.
- 2) Memberikan layanan terbaik bagi pelanggan dan mitra usaha.
- 3) Membangun organisasi yang kuat melalui pengembangan sumber daya manusia.

Struktur anggota dewan komisaris MITI adalah sebagai berikut:

| | |
|----------------------|---------------------------------------|
| Presiden Komisaris | : Mohamad Noer |
| Komisaris | : Marcel Han Liong Tjia |
| Komisaris Independen | : Dr. Ir. Salis Subhi Aprilian, Ph.D. |

Struktur anggota dewan direksi MITI adalah sebagai berikut:

| | |
|-------------------|-----------------------|
| Presiden Direktur | : Sugi Handoko |
| Direktur | : Diah Pertiwi Gandhi |
| Direktur | : Pradopo Subekti |



4.9 PT. Capitalinc Investment Tbk (MTFN)

Perseroan didirikan di Jakarta dengan Akta Notaris No 15 tanggal 11 November 1983 yang dibuat oleh dan dihadapan Soedarno SH, Notaris di Jakarta dengan nama PT Aneka Guna Metro Leasing.

Perubahan nama PT Aneka Guna Metro Leasing menjadi PT Metropolitan Finance Corporation melalui Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 59 tanggal 11 Oktober 1989 dihadapan Notaris Imas Fatimah, SH., Notaris di Jakarta.

Pada bulan Februari 1990, Perseroan telah mendapat ijin dari Menteri Keuangan Republik Indonesia sesuai dengan Surat No. SI083/SHM/MK.10/1990 untuk melakukan Penawaran Umum atas 2 (dua) juta saham Perseroan yang dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya dengan kode saham “MTFN”, diikuti dengan pencatatan sejumlah delapan (8) juta saham Perseroan pada tahun 1991 berdasarkan persetujuan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) dengan surat No. S-1839/PM/1991.

Perubahan nama terakhir menjadi PT Capitalinc Investment Tbk. dinyatakan melalui Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 37 tanggal 23 Juni 2006, dibuat dihadapan Notaris Agus Madjid, SH.

Pada awalnya Perseroan bergerak dalam bidang jasa pembiayaan, kemudian merubah kegiatan usahanya menjadi perusahaan yang bergerak dalam bidang investasi yang melakukan penyertaan pada berbagai kegiatan usaha.

Hingga tanggal 31 Desember 2017, kegiatan usaha Perseroan bergerak di bidang investasi, khususnya yang berinvestasi di sektor pertambangan dan energi,

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

yang memfokuskan pada minyak dan gas bumi. Oleh karenanya investasi Perseroan dalam bentuk penyertaan saham pada beberapa anak perusahaan maupun perusahaan asosiasi umumnya dilakukan pada perusahaan yang bergerak di sektor minyak dan gas bumi, baik dari sektor hulu maupun hilir.

Visi dan Misi:

Visi : Menjadi perusahaan publik yang sehat dan kuat secara financial yang dapat memberikan kontribusi maksimal kepada seluruh *stakeholder* Perseroan.

Misi :

- 1) Melakukan pengembangan usaha secara maksimal dengan berinvestasi pada industri strategis yang sesuai dengan iklim investasi di Indonesia.
- 2) Melaksanakan tata kelola perusahaan secara baik (*good corporate governance*).

Struktur anggota dewan komisaris MTFN adalah sebagai berikut:

Komisaris Utama : Bambang Seto

Komisaris Independen : Ahmad Sultoni Soedradjat

Struktur anggota dewan direksi MTFN adalah sebagai berikut:

Direktur Utama : Abas S. Soeriawidjaja

Direktur : Herman Dahlina

4.10 PT. Perdana Karya Perkasa Tbk (PKPK)

PT. Perdana Karya Perkasa, Tbk. (PKPK) didirikan di Samarinda, Kalimantan Timur, dengan nama PT. Perdana Karya Kaltim, berdasarkan Akta No. 17 tanggal 7 Desember 1983 yang diubah dengan Akta No. 4 tanggal 2



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

November 1985. Keduanya dibuat di hadapan Laden Mering, S.H., Wakil Notaris Sementara di Samarinda.

PKPK menjalankan usaha di bidang jasa penyewaan alat berat dan jasa kontraktor penunjang minyak dan gas bumi. PKPK memulai aktivitas di bidang pertambangan batubara dan penyiapan lahan perkebunan sebagai pengembangan usaha sejak awal tahun 2000-an.

Pada akhir 2006, PKPK mengakuisisi 80% kepemilikan PT. Semoi Prima Lestari, sebuah perusahaan pertambangan batubara yang mempunyai area eksplorasi batubara seluas 3.557 ha di wilayah Kabupaten Penajam Paser Utara, Kalimantan Timur. Pada tahun 2014, PKPK menjual kepemilikan saham tersebut.

PKPK melaksanakan Penawaran Umum Perdana Saham berdasarkan Surat Efektif dari Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam-LK) No. S-3176/BL/2007 tertanggal 27 Juni 2007, meliputi 125.000.000 saham (20.83%). Kemudian, sejak 11 Juli 2007 PKPK mencatatkan saham-sahamnya di Bursa Efek Indonesia di Jakarta. PKPK tercatat sebagai perusahaan terbuka sektor riil non pabrik bidang pertambangan batubara. Sejak Juni 2015, klasifikasi industri Perseroan berubah menjadi Pertambangan Minyak & Gas Bumi.

Perseroan berdomisili di jalan Sentosa no. 56, Samarinda 75117, Kalimantan Timur, Indonesia. Jumlah karyawan Perseroan pada tanggal 31 Desember 2020 adalah 18 orang.

Visi dan Misi:

Visi : Menjadi Perusahaan Internasional yang PERKASA.

Misi : Memberi Kepuasan kepada Mitra Usaha.



Struktur anggota dewan komisaris PKPK adalah sebagai berikut:

Komisaris Utama : Hendry Widyanto

Komisaris Independen : Elwin Rachmat

Struktur anggota dewan direksi PKPK adalah sebagai berikut:

Direktur Utama : Soerjadi Soedarsono

Direktur Independen : Untung Haryono

4.11 PT. Radiant Utama Interinsco (RUIS)

Berawal dari Departemen Inspection pada salah satu perusahaan rintisan kelompok usaha Radiant Group dengan kekhususan di bidang Non Destructive Testing (NDT) pada dekade tahun 1970- an Radiant Group mengawali kegiatan bisnisnya di Indonesia yang saat itu mulai marak dengan kegiatan eksplorasi dan eksploitasi minyak dan gas bumi. Selanjutnya perlahan tapi pasti Departemen ini mampu mengembangkan keahlian di hampir semua lini jasa Inspection sehingga akhirnya pada pertengahan tahun 1984 diputuskan untuk mengukuhkan Departemen ini menjadi suatu perusahaan yang mandiri dengan nama PT Radiant Utama Interinsco.

Perseroan didirikan pada tanggal 22 Agustus 1984 berdasarkan Akta Pendirian No. 41 yang dibuat oleh Notaris Hadi Moentoro, SH.

Seiring dengan semakin berkembangnya kegiatan usaha Perseroan, pada tahun 2002 Perseroan mengambil alih PT. Supraco Indonesia, salah satu perusahaan dalam kelompok usaha Radiant Group yang didirikan tahun 1979, yang bergerak di bidang jasa-jasa penunjang produksi minyak dan gas bumi lepas pantai antara lain meliputi *jasa logistik, shore base, maintenance* dan *technical*



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

support services. Selanjutnya pada tahun 2008 didirikan PT Supraco Lines sebagai bagian dari strategi pengembangan usaha yang fokus pada kegiatan usaha penyediaan fasilitas produksi lepas pantai (*offshore production facility*) serta operasional dan penyediaan kapal untuk kegiatan eksploitasi minyak perairan laut dangkal. Pada tahun yang sama didirikan pula PT Supraco Deepwater guna menangkap peluang usaha penyediaan *offshore production support* dan *Rig Specialist* untuk fasilitas-fasilitas lepas pantai di luar wilayah Indonesia.

Memasuki tahun ke-37, sebagai bagian dari strategi pengembangan, Perseroan memantapkan jejaknya di luar industri Migas dengan memasuki bisnis Energi dan secara terus menerus mencari serta mengambil peran dalam setiap proyek yang menguntungkan khususnya dalam industri Energi Baru dan Terbarukan.

Visi dan Misi:

Visi : Menjadi Perusahaan Energi Nasional yang andal dengan Standar Internasional.

Misi :

- 1) Memiliki kesepakatan dengan beberapa kabupaten setempat di Indonesia untuk mengembangkan dan memanfaatkan potensi lokal dengan skema saling menguntungkan.
- 2) Didukung oleh tim tenaga kerja yang profesional, terampil dan cakap, teknologi andal, dan manajemen sistem yang ditingkatkan untuk mencapai operasi yang sangat baik yang memberikan manfaat bagi semua pemegang saham.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 3) Meningkatkan efek berganda skala ekonomi dengan mendukung industri sebagai pengguna akhir dengan layanan dan produk yang andal.
- 4) Menjamin prosedur yang mengutamakan keselamatan kerja dan memiliki semua perijinan sesuai dengan UU yang berlaku.

Struktur anggota dewan komisaris RUIS adalah sebagai berikut:

| | |
|----------------------|--------------------|
| Komisaris Utama | : Ahmad Ganis |
| Komisaris Independen | : Winarno Zain |
| Komisaris | : Misyal A. Bahwal |

Struktur anggota dewan direksi RUIS adalah sebagai berikut:

| | |
|----------------------|--------------------|
| Direktur Utama | : Sofwan Farisyi |
| Direktur Keuangan | : Muhammad Hamid |
| Direktur Operasional | : Chrismon Djajadi |
| Direktur Strategis | : Amira Ganis |



BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis *financial distress* yang telah dilakukan pada perusahaan sub sektor pertambangan minyak dan gas bumi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2017-2020 yang menggunakan tiga model analisis kebangkrutan yaitu model *Altman Z-Score*, *Springate* dan *Zmijewski* maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Hasil perhitungan berdasarkan model *Altman Z-Score* pada perusahaan sub sektor pertambangan minyak dan gas bumi pada tahun 2017-2020 diperoleh bahwa ada 25 perusahaan yang berpotensi mengalami *financial distress* dan memiliki keakuratan sebesar 22,72%.
2. Hasil perhitungan berdasarkan model *Springate* pada perusahaan sub sektor pertambangan minyak dan gas bumi pada tahun 2017-2020 diperoleh bahwa ada 33 perusahaan yang berpotensi mengalami *financial distress* dan memiliki keakuratan sebesar 22,72%.
3. Hasil perhitungan berdasarkan model *Zmijewski* pada perusahaan sub sektor pertambangan minyak dan gas bumi pada tahun 2017-2020 diperoleh bahwa ada 16 perusahaan yang berpotensi mengalami *financial distress* dan memiliki keakuratan sebesar 63,63%.
4. Kebangkrutan yang terjadi pada tahun 2017 sampai tahun 2019 pada model *Altman Z-Score* dikarenakan modal kerja (*working capital*) bernilai negatif dan berdampak pada jumlah laba perusahaan yang mengalami kerugian yang

bernilai negative. Pada model *Springate* kebangkrutan terjadi karena rasio laba sebelum pajak perusahaan sub sektor pertambangan minyak dan gas bumi relatif rendah. Sedangkan pada model *Zmijewski*, kebangkrutan terjadi karena nilai ROA (*Return On Asset*) yang digunakan untuk mengukur efisiensi perusahaan dalam menghasilkan pendapatan dari aset bernilai negatif. Dan pada tahun dimana Pandemi Covid-19 terjadi yaitu tahun 2020 ketiga model ini dipengaruhi oleh menurunnya permintaan akan BBM yang mengakibatkan pendapatan dan laba perusahaan menjadi menurun.

5. Berdasarkan ketiga model analisis *financial distress* yang digunakan, model yang efektif dan akurat untuk memprediksi kebangkrutan perusahaan sub sektor pertambangan minyak dan gas bumi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2020 yaitu model *Zmijewski*, karena model ini memiliki tingkat keakuratan yang paling tinggi yaitu sebesar 63,63%.

6.2 Saran

Berdasarkan hasil analisis dan kesimpulan yang telah dipaparkan diatas, maka peneliti ingin memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan untuk peneliti selanjutnya untuk menambahkan model *financial distress* untuk memprediksi kebangkrutan seperti *Ohlson*, *Foster*, *Grover*, *Fulmer*, *Zavgren*, *CA-Score* atau model lainnya agar analisis yang dilakukan benar-benar akurat karena setiap model analisis kebangkrutan memiliki kelebihan dan kekurangan masing-masing dan disarankan juga untuk

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

menambah tahun periode dan menggunakan objek perusahaan sub sektor lainnya.

2. Bagi Manajemen Perusahaan

Bagi Manajemen Perusahaan hasil analisis dengan model *Zmijewski* yang menunjukkan perusahaan dalam kategori berpotensi bangkrut perlu diwaspadai oleh manajemen perusahaan agar segera mengambil tindakan yang tepat untuk mencegah terjadinya kebangkrutan dan dapat melakukan test kebangkrutan dengan model lainnya yang lebih akurat

3. Bagi Investor

Bagi Investor dapat mempertimbangkan rasio-rasio keuangan dalam model *Zmijewski* sebagai salah satu alternatif dalam menilai kondisi keuangan perusahaan yang berpotensi mengalami kebangkrutan di masa yang akan datang, sehingga investor tidak salah mengambil keputusan dalam berinvestasi pada perusahaan sub sektort pertambangan minyak dan gas bumi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an dan Terjemahannya.

Abdurrahman, M., & Muhidin, S. A. (2011). *Panduan Praktik Memahami Penelitian*. Bandung: Pustaka Setia.

Ahmad, A. F. I & Yuni, S. (2021). *Analisis Financial Distress Perusahaan Pertambangan Minyak dan Gas Bumi dengan Uji Regresi Logistik*. Journal of Sustainability Business Research.

Annual Report APEX tahun 2020. (28 Juni 2021). Berita diambil dari <https://www.idx.co.id/StaticData/NewsAndAnnouncement/ANNOUNCEMENTSTOCK/>. Di akses pada tanggal 03 Januari 2022 jam 19:44 WIB.

Annual Report ARTI tahun 2020. (2020). Berita diambil dari http://www.ratuprabuenergi.com/~file/laporan_tahunan_arti_2020-97482-3127_192. Di akses pada tanggal 13 Januari 2022 jam 06:57 WIB.

Annual Report BIPI tahun 2020. (2020). Berita diambil dari <https://astrindonusantara.com/wp-content/uploads/2021/08/Astrindo-Annual-Report-2020>. Di akses pada tanggal 03 Januari 2022 jam 15:41 WIB.

Annual Report ELSA tahun 2020. (2020). Berita diambil dari <https://www.elnusa.co.id/annual-report>. Di akses pada tanggal 03 Januari 2022 jam 20:02 WIB.

Annual Report ENRG tahun 2020. (2020). Berita diambil dari <http://new.mitraenergipersada.com/index.php/en/annual-reports/>. Di akses pada tanggal 03 Januari 2022 jam 20:33 WIB.

Annual Report ESSA tahun 2020. (31 Mei 2021). Berita diambil dari <https://essa.id/wp-content/uploads/2021/06/Annual-Report-ESSA-2020-1.pdf>. Di akses pada tanggal 11 Januari 2022 jam 19:38 WIB.

Annual Report MEDC tahun 2020. (2020). Berita diambil dari <https://www.MedcoEnergi.com/id/subpagelist/view/31>. Di akses pada tanggal 11 Januari 2022 jam 19:54 WIB.

Annual Report MITI tahun 2020. (08 September 2021). Berita diambil dari <https://mainsaham.id/wp-content/uploads/2021/09/AR-MITI-2020.pdf>. Diakses pada tanggal 11 Januari 2022 jam 20:19 WIB.

Annual Report MTFN tahun 2020. (2020). Berita diambil dari http://www.capitalincinvestment.com/upload/gms/Website_CI_2020_AR_dan_Berkelanjutan.pdf. Di akses pada tanggal 11 Januari 2022 jam 22:29 WIB.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Annual Report PKPK tahun 2020. (2020). Berita diambil dari https://www.idx.co.id/StaticData/NewsAndAnnouncement/ANNOUNCEMENTSTOCK/From_EREP/202010/87e13ceb9f_b364c6fca7.pdf. Di akses pada tanggal 29 September 2021 jam 21:55 WIB.
- Annual Report RUIS tahun 2020. (2020). Berita diambil dari https://idx.co.id/StaticData/NewsAndAnnouncement/ANNOUNCEMENTSTOCK/From_EREP/202106/24b7829e5a_8e01120426.pdf. Di akses pada tanggal 11 Januari 2022 jam 23:10 WIB.
- Annual Report SURE tahun 2020. (2020). Berita diambil dari <https://www.superenergy.co.id/investor/2>. Di akses pada tanggal 11 Januari 2022 jam 23:43 WIB.
- Annual Report WOWS tahun 2020. (2020). Berita diambil dari <https://www.gj-energi.co.id/>. Di akses pada tanggal 11 Januari 2022 jam 23:55 WIB.
- Baridwan, Z. (2015). *Intermediate Accounting*. Yogyakarta.
- Cintya Meiske Idi & Johanis D. B. (2019). *Analisis Financial Distress Menggunakan Metode Altman Z-Score pada PT Golden Plantation Tbk Periode 2014-2018*. Public Policy Jurnal Aplikasi Kebijakan Publik dan Bisnis.
- Deisty, A. P. (2021). *Analisis Prediksi Financial Distress dengan Metode Zmijewski pada Perusahaan Ritel yang terdaftar DI BEI Periode 2015-2019*. JIMA Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi Vol.1 No.2.
- Dwijayanti, S. (2010). *Penyebab, Dampak dan Prediksi dari financial distress serta solusi untuk mengatasi financial distress*. Jurnal Akuntansi Kontemporer, 191-205.
- Etta. C. Y & Made Gede. W. (2013). *Analisis Financial Distress dengan Metode Z-Score Altman, Springate, Zmijewski Pada PT Fast Food Indonesia Tbk*. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana.
- Fatmawati, A., & Wahidahwati. (2017). *Faktor-faktor yang mempengaruhi financial distress (studi pada perusahaan manufaktur di BEI)*. Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi.
- Futkhatul, N. K & Pandi Afandi. (2012). *Analisis Tingkat Kesehatan Keuangan Pada Perusahaan Semen Go Publik di Bursa Efek Indonesia*. Among Makarti Vol 5 No 9.
- Hardani. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Yogyakarta: Pustaka Ilmu.
- Hery. (n.d.). *Analisis Kinerja Manajemen*.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Husein, M. F., and Pambekti, G. T. (2014). *Precision of the Models of Altman, Springate, Zmijewski, and Grover for Predicting the Financial Distress*. Journal of Economics, Business, and Accountancy Vantura. Vol 17. No 3, p.405-416.
- Jumingan. (2014). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Kasmir. (2018). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Komang D. M. P & Ni K. Lely. (2014). *Analisis Komparasi Potensi Kebangkrutan dengan Metode Altman, Springate dan Zmijewski Pada Industri Kosmetik Yang Terdaftar di BEI*. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana.
- Komarudin, Syafnita, & Ilmianti. (2019). *Analisis Komparasi Prediksi Financial Distress Metode Grover, altman, Zmijewski dan Ohslon pada Perusahaan Pertambangan di BEI*.
- Lili. S & Trisandi. W. (2014). *Analisis Komparatif dalam Memprediksi Kebangkrutan pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk*. STMIK GI MDP.
- Mandalurang, J., Rate, P. V., & Untu, V. (2019). *Analisis Kebangkrutan dengan Menggunakan Metode Altman dan Springate pada Industri Perdagangan Ritel yang Terdaftar di BEI Periode 2014-2018*. Jurnal EMBA Vo. 7 No.3, 4358-4366.
- Munawir, S. (2004). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty Yogyakarta.
- Ni Made E. D. P & Maria M. R. S. (2013). *Prediksi Kebangkrutan dengan Model Grover, Altman Z-Score, Springate dan Zmijewski Pada Perusahaan Food and Beverage di Bursa Efek Indonesia*. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana.
- Pauline, C & Gusganda, S. M. (2021). *Analisis Financial Distress untuk memprediksi Risiko Kebangkrutan Perusahaan Sub Sektor Energi*. Journal of Economic, Business and Accounting.
- Prisandi, E. F. (2018). *Analisis Financial Distress dengan Menggunakan Metode Z-Score (Altman), Springate, dan Zmijewski untuk Memprediksi Kebangkrutan Perusahaan Rokok yang Terdaftar di BEI pada Tahun 2013- 2016*. Jurnal penelitian Ekonomi Akuntansi Volume III, No.2, 713-724.
- Rai Surya Cipta. (2021). *Analisis Financial Distress menggunakan Metode Altman (Z-Score) untuk memprediksi Kebangkrutan (Pada Perusahaan*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pelayaran Terdaftar di BEI 2016-2019). Jurnal Inovatif Mahasiswa Manajemen.

Rudianto. (2018). *Akuntansi Manajemen*. Jakarta: Erlangga.

----- (2013). *Akuntansi Manajemen Informasi untuk Pengambilan Keputusan Strategis*. Jakarta: Erlangga

Sari, M., & Yunita, I. (2019). *Analisis Prediksi Kebangkrutan dan Tingkat Akurasi Model Springate, Zmijewski dan Grover pada Perusahaan Sub Sektor Logam dan Mineral Lainnya yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2016*. JIM UPB.

Sjahrial, P. D. (2014). *Manajemen Keuangan Lanjutan edisi Revisi*. Jakarta: Mitra Wacana Media.

Soemarso. (2002). *Akuntansi Suatu Pengantar*. Jakarta: Salemba Empat.

Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Supratman, I. (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: CV Pustaka Setia.

Surahman. (2020). *Metode Penelitian*. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.

Widyastuti, N. L., & Nugroho, H. (2020). *Dampak Covid-19 terhadap Industri Minyak dan Gas Bumi: Rekomendasi Kebijakan untuk Indonesia*. The Indonesian Journal of Development Planning

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN

Lampiran 1: Data Populasi Perusahaan Sub Sektor Pertambangan Minyak dan Gas bumi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

| NO | KODE SAHAM | NAMA PERUSAHAAN |
|----|------------|--|
| 1 | APEX | PT. Apexindo Pratama Duta Tbk |
| 2 | ARTI | PT. Ratu Prabu Energi Tbk |
| 3 | BIPI | PT. Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk |
| 4 | ELSA | PT. Elnusa Tbk |
| 5 | ENRG | PT. Energi Mega Persada Tbk |
| 6 | ESSA | PT. Surya Esa Perkasa Tbk |
| 7 | MEDC | PT. Medco Energi Internasional Tbk |
| 8 | MITI | PT. Mitra Investindo Tbk |
| 9 | MTFN | PT. Capitalinc Investment Tbk |
| 10 | PKPK | PT. Perdana Karya Perkasa Tbk |
| 11 | RUIS | PT. Radiant Utama Interinsco |

Sumber: Data diolah Peneliti (2022)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

Lampiran 2: Data Keuangan perusahaan sub sektor pertambangan minyak dan gas bumi 2017

(Dalam jutaan rupiah)

| NO | KODE PERUSAHAAN | ASET LANCAR | TOTAL ASET | LIABILITAS LANCAR | TOTAL LIABILITAS | MODAL KERJA |
|----|-----------------|--------------------|--------------------|--------------------|--------------------|--------------------|
| 1 | APEX | 1.144.013.943.276 | 7.825.793.493.060 | 5.098.826.203.476 | 8.462.488.648.992 | -3.954.812.260.200 |
| 2 | ARTI | 601.519.834.447 | 2.506.049.820.550 | 89.248.974.941 | 746.890.738.650 | 512.270.859.506 |
| 3 | BIPI | 853.791.193.656 | 17.855.615.619.816 | 6.055.898.678.412 | 13.167.732.568.320 | -5.202.107.484.756 |
| 4 | ELSA | 2.379.465 | 4.855.369 | 1.757.781 | 1.803.449 | 621.684 |
| 5 | ENRG | 3.281.499.867.924 | 10.250.440.590.288 | 6.973.208.301.720 | 11.010.211.536.120 | -3.691.708.433.796 |
| 6 | ESSA | 1.175.886.426.156 | 11.120.121.298.332 | 1.741.631.546.064 | 8.252.035.683.396 | -565.745.119.908 |
| 7 | MEDC | 26.757.978.863.184 | 69.918.326.790.636 | 17.526.249.555.060 | 50.914.925.884.332 | 9.231.729.308.124 |
| 8 | MITI | 157.296.460 | 233.726.526.183 | 126.344.141.646 | 150.751.042.237 | -126.186.845.186 |
| 9 | MTFN | 652.318.385.338 | 771.042.697.125 | 771.048.721.758 | 772.965.412.032 | -118.730.336.420 |
| 10 | PKPK | 41.985.982 | 137.363.302 | 3.066.607 | 78.040.266 | 38.919.375 |
| 11 | RUIS | 473.183.146.618 | 959.347.737.750 | 471.048.328.188 | 579.058.872.159 | 2.134.818.430 |

Sumber: Annual Report Perusahaan

Kurs Dollar 2017: Rp 13.548

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

(Lanjutan) Lampiran 2: Data keuangan perusahaan sub sektor pertambangan minyak dan gas bumi 2017

(Dalam jutaan rupiah)

| NO | KODE PERUSAHAAN | LABA DITAHAN | LABA SETELAH PAJAK | EBIT | EBT |
|----|-----------------|---------------------|--------------------|-------------------|--------------------|
| 1 | APEX | -686.103.763.572 | -1.388.979.829.212 | 175.335.384.468 | -1.454.048.001.036 |
| 2 | ARTI | -104.174.966.723 | 28.883.854.202 | 147.156.562.997 | 32.871.461.999 |
| 3 | BIPI | -1.729.802.895.648 | 516.828.087.900 | -75.535.844.352 | 508.708.432.800 |
| 4 | ELSA | 1.938.147 | 250.754 | 578.502 | 336.809 |
| 5 | ENRG | -10.884.097.376.904 | 200.254.329.252 | 1.766.874.166.116 | 1.245.995.280.408 |
| 6 | ESSA | 684.637.029.996 | 29.687.149.836 | 219.440.912.016 | 57.612.490.656 |
| 7 | MEDC | 10.186.270.230.876 | 2.108.735.171.928 | 5.700.106.535.160 | 4.003.198.603.500 |
| 8 | MITI | 87.654.989.086 | -22.740.467.841 | 9.349.345.530 | 19.165.121.524 |
| 9 | MTFN | -4.850.667.563.151 | 14.329.064.649 | 49.580.405.953 | 17.941.586.011 |
| 10 | PKPK | -52.590.531 | -10.440.092 | -902.837 | -19.517.958 |
| 11 | RUIS | 258.310.724.257 | 20.922.363.433 | 199.059.166.633 | 38.913.911.728 |

Sumber: Annual Report Perusahaan

Kurs Dollar 2017: Rp 13.548

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

(Lanjutan) Lampiran 2: Data keuangan perusahaan sub sektor pertambangan minyak dan gas bumi 2017

(Dalam jutaan rupiah)

| NO | KODE PERUSAHAAN | PENJUALAN | NILAI BUKU EKUITAS | LABA BERSIH |
|----|-----------------|--------------------|--------------------|--------------------|
| 1 | APEX | 1.008.988.180.620 | -636.695.155.932 | -1.388.979.829.212 |
| 2 | ARTI | 249.768.643.362 | 1.760.159.081.900 | 28.883.854.202 |
| 3 | BIPI | 44.256.289.692 | 4.687.883.051.496 | 516.828.087.900 |
| 4 | ELSA | 4.978.986 | 3.051.920 | 344.540 |
| 5 | ENRG | 4.294.331.250.348 | -759.770.945.832 | 200.254.329.252 |
| 6 | ESSA | 456.623.200.992 | 2.868.085.614.936 | 29.687.149.836 |
| 7 | MEDC | 12.540.609.738.240 | 19.044.044.906.304 | 1.785.745.256.604 |
| 8 | MITI | 28.672.612.639 | 82.975.483.946 | -23.354.360.657 |
| 9 | MTFN | 458.818.932.934 | -1.922.714.907 | 14.329.064.649 |
| 10 | PKPK | 11.148.530 | 59.323.036 | -10.440.092 |
| 11 | RUIS | 1.125.128.522.648 | 380.288.865.591 | 20.922.363.433 |

Sumber: Annual Report Perusahaan

Kurs Dollar 2017: Rp 13.548

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

Lampiran 3: Data keuangan perusahaan sub sektor pertambangan minyak dan gas bumi 2018

(Dalam jutaan rupiah)

| NO | KODE PERUSAHAAN | Aset lancar | Total Aset | Liabilitas Lancar | Total Liabilitas | Modal Kerja |
|----|-----------------|--------------------|--------------------|--------------------|--------------------|--------------------|
| 1 | APEX | 106.203.480.228 | 7.453.015.886.538 | 6.114.144.708.324 | 9.629.040.871.809 | -6.007.941.228.096 |
| 2 | ARTI | 642.264.287.345 | 2.722.592.932.406 | 179.949.280.489 | 929.569.852.431 | 462.315.006.856 |
| 3 | BIPI | 4.089.272.082.471 | 17.634.327.314.985 | 6.994.044.023.535 | 12.322.084.547.925 | -2.904.771.941.064 |
| 4 | ELSA | 3.158.507 | 5.657.327 | 2.116.898 | 2.357.127 | 1.041.609 |
| 5 | ENRG | 2.322.248.750.820 | 10.592.064.530.055 | 6.920.323.439.166 | 9.349.789.456.062 | -4.598.074.688.346 |
| 6 | ESSA | 2.464.297.499.259 | 13.207.206.566.115 | 1.324.219.230.009 | 8.700.164.251.461 | 1.140.078.269.250 |
| 7 | MEDC | 26.458.457.542.641 | 76.059.913.835.826 | 15.957.761.924.718 | 55.970.982.849.159 | 10.500.695.617.923 |
| 8 | MITI | 83.847.347.946 | 148.264.325.310 | 46.673.092.545 | 72.684.177.647 | 37.174.255.401 |
| 9 | MTFN | 807.427.089.922 | 1.126.221.625.219 | 781.308.127.359 | 1.126.294.593.587 | 26.118.962.563 |
| 10 | PKPK | 36.732.710 | 127.894.510 | 329.996 | 72.315.757 | 36.402.714 |
| 11 | RUIS | 524.126.165.449 | 990.372.318.692 | 473.216.197.423 | 584.415.358.540 | 50.909.968.026 |

Sumber: www.idx.co.id

Kurs Dollar 2018: Rp 14.481

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan,
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

(Lanjutan) Lampiran 3: Data keuangan perusahaan sub sektor pertambangan minyak dan gas bumi 2018

(Dalam jutaan rupiah)

| NO | KODE PERUSAHAAN | LABA DITAHAN | LABA SETELAH PAJAK | EBIT | EBT |
|----|-----------------|---------------------|--------------------|-------------------|--------------------|
| 1 | APEX | -2.236.537.941.894 | -1.503.184.782.735 | -105.286.688.118 | -1.590.769.331.694 |
| 2 | ARTI | -92.756.380.634 | 32.297.591.114 | 160.941.480.772 | 45.792.570.511 |
| 3 | BIPI | -3.316.401.287.982 | 316.519.688.385 | 265.035.157.389 | 376.061.259.528 |
| 4 | ELSA | 2.043.161 | 276.316 | 652.094 | 376.818 |
| 5 | ENRG | -10.947.286.399.698 | -124.868.185.938 | 1.097.673.122.520 | 191.007.097.947 |
| 6 | ESSA | 1.229.114.190.915 | 573.828.146.199 | 913.675.972.572 | 353.674.560.312 |
| 7 | MEDC | 10.144.852.817.481 | -410.868.486.216 | 9.154.573.151.364 | 2.927.910.334.509 |
| 8 | MITI | -170.680.508.027 | 7.482.976.421 | 10.935.118.897 | 11.007.673.676 |
| 9 | MTFN | -4.849.495.709.544 | 13.853.850.297 | 135.899.864.499 | 11.779.940.857 |
| 10 | PKPK | -56.420.380 | -3.829.849 | 1.243.467 | -169.647 |
| 11 | RUIS | 283.978.385.013 | 27.055.086.453 | 210.889.036.396 | 44.579.949.867 |

Sumber: www.idx.co.id

Kurs Dollar 2018: Rp 14.481



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

(Lanjutan) Lampiran 3: Data keuangan perusahaan sub sektor pertambangan minyak dan gas bumi 2018

(Dalam jutaan rupiah)

| NO | KODE PERUSAHAAN | PENJUALAN | NILAI BUKU EKUITAS | LABA BERSIH |
|----|-----------------|--------------------|--------------------|--------------------|
| 1 | APEX | 1.326.606.596.631 | -2.176.024.985.271 | -1.503.184.782.735 |
| 2 | ARTI | 305.320.473.037 | 1.793.023.079.975 | 32.297.591.114 |
| 3 | BIPI | 393.305.654.277 | 5.312.242.767.060 | 316.519.688.385 |
| 4 | ELSA | 6.624.774 | 3.300.200 | 276.316 |
| 5 | ENRG | 3.960.014.502.699 | 1.242.275.073.993 | -124.868.185.938 |
| 6 | ESSA | 2.143.790.554.410 | 4.507.042.314.654 | 573.828.146.199 |
| 7 | MEDC | 17.641.500.666.588 | 20.088.930.986.667 | -410.868.486.216 |
| 8 | MITI | 34.975.091.118 | 75.581.147.663 | 7.482.976.421 |
| 9 | MTFN | 576.369.073.153 | -72.968.368 | 13.853.850.297 |
| 10 | PKPK | 6.825.414 | 55.578.753 | -3.829.849 |
| 11 | RUIS | 1.298.117.469.650 | 405.956.960.152 | 27.055.086.453 |

Sumber: www.idx.co.id

Kurs Dollar 2018: Rp 14.481

Lampiran 4: Data keuangan perusahaan sub sektor pertambangan minyak dan gas bumi 2019

(Dalam jutaan rupiah)

| NO | KODE PERUSAHAAN | ASET LANCAR | TOTAL ASET | LIABILITAS LANCAR | TOTAL LIABILITAS | MODAL KERJA |
|----|-----------------|--------------------|--------------------|-------------------|--------------------|--------------------|
| 1 | APEX | 953.984.730.500 | 6.960.094.861.100 | 262.772.855.800 | 6.177.591.080.700 | 691.211.874.700 |
| 2 | ARTI | 1.078.162.621.747 | 1.785.484.025.752 | 908.780.640.051 | 984.445.211.975 | 169.381.981.696 |
| 3 | BIPI | 4.871.590.698.900 | 17.424.364.557.300 | 4.174.279.087.200 | 12.372.110.693.400 | 697.311.611.700 |
| 4 | ELSA | 3.698.370 | 6.805.037 | 2.504.335 | 3.228.339 | 1.194.035 |
| 5 | ENRG | 1.961.019.992.500 | 9.443.239.830.800 | 5.585.182.504.900 | 7.968.422.142.000 | -3.624.162.512.400 |
| 6 | ESSA | 2.647.452.824.800 | 12.444.842.693.600 | 1.140.977.010.300 | 8.157.573.717.300 | 1.506.475.814.500 |
| 7 | MEDC | 23.556.089.766.300 | 83.490.883.621.000 | 9.807.576.483.800 | 64.639.060.092.700 | 13.748.513.282.500 |
| 8 | MITI | 49.132.663.896 | 57.163.867.424 | 43.307.998.193 | 68.801.967.457 | 5.824.665.703 |
| 9 | MTFN | 704.859.846.124 | 815.864.709.200 | 658.262.438.471 | 801.836.004.380 | 46.597.407.653 |
| 10 | PKPK | 12.783.032 | 71.655.559 | 87.477 | 57.327.332 | 12.695.555 |
| 11 | RUIS | 611.756.617.722 | 1.251.357.407.016 | 591.403.183.354 | 818.355.397.777 | 20.353.434.368 |

Sumber: www.idx.co.id

Kurs Dollar 2019: Rp 13.900

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan,
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

(Lanjutan) Lampiran 4: Data keuangan perusahaan sub sektor pertambangan minyak dan gas bumi 2019

(Dalam jutaan rupiah)

| NO | KODE PERUSAHAAN | LABA DITAHAN | LABA SETELAH PAJAK | EBIT | EBT |
|----|-----------------|---------------------|--------------------|-------------------|-------------------|
| 1 | APEX | -1.863.851.653.300 | 282.952.945.300 | 263.473.582.600 | 387.838.522.800 |
| 2 | ARTI | -443.465.438.251 | -991.984.266.198 | 6.778.818.228 | -987.520.341.471 |
| 3 | BIPI | -2.911.186.879.500 | 381.368.267.400 | 808.048.561.000 | 504.726.861.500 |
| 4 | ELSA | 2.329.556 | 356.477 | 871.082 | 494.579 |
| 5 | ENRG | -10.118.815.289.700 | 340.925.953.300 | 2.190.595.075.200 | 1.231.139.429.800 |
| 6 | ESSA | 1.254.070.940.900 | 8.200.207.700 | 558.776.566.700 | -160.297.802.400 |
| 7 | MEDC | 9.357.694.060.000 | -188.109.381.100 | 8.225.081.263.500 | 2.490.131.123.600 |
| 8 | MITI | -260.570.646.780 | -87.934.380.048 | | -87.934.380.048 |
| 9 | MTFN | -4.837.564.707.392 | 11.985.380.533 | 807.238.717.777 | 18.002.349.327 |
| 10 | PKPK | -97.909.548 | -41.489.168 | 4.879.804 | -9.492.894 |
| 11 | RUIS | 309.622.981.126 | 33.086.271.543 | 235.461.124.802 | 50.653.045.141 |

Sumber: www.idx.co.id

Kurs Dollar 2019: Rp 13.900

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

(Lanjutan) Lampiran 4: Data keuangan perusahaan sub sektor pertambangan minyak dan gas bumi 2019

(Dalam jutaan rupiah)

| NO | KODE PERUSAHAAN | PENJUALAN | NILAI BUKU EKUITAS | LABA BERSIH |
|----|-----------------|--------------------|--------------------|------------------|
| 1 | APEX | 1.305.472.793.400 | 782.503.780.400 | 282.952.945.300 |
| 2 | ARTI | 172.419.774.164 | 801.038.813.777 | -991.984.266.198 |
| 3 | BIPI | 985.342.852.500 | 5.052.253.863.900 | 381.368.267.400 |
| 4 | ELSA | 8.385.122 | 3.576.698 | 356.477 |
| 5 | ENRG | 4.647.345.501.700 | 1.474.817.688.800 | 340.925.953.300 |
| 6 | ESSA | 3.084.573.978.300 | 4.287.268.976.300 | 8.200.207.700 |
| 7 | MEDC | 19.992.242.856.700 | 18.851.823.528.300 | -188.109.381.100 |
| 8 | MITI | | -11.638.100.033 | -87.934.380.048 |
| 9 | MTFN | 856.238.894.543 | 14.028.704.820 | 11.985.380.533 |
| 10 | PKPK | 13.253.947 | 14.328.227 | -41.489.168 |
| 11 | RUIS | 1.596.396.576.716 | 433.002.009.239 | 33.086.271.543 |

Sumber: www.idx.co.id

Kurs Dollar 2019: Rp 13.900

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

Lampiran 5: Data keuangan perusahaan sub sektor pertambangan minyak dan gas bumi 2020

(Dalam jutaan rupiah)

| NO | KODE PERUSAHAAN | ASET LANCAR | TOTAL ASET | LIABILITAS LANCAR | TOTAL LIABILITAS | MODAL KERJA |
|----|-----------------|--------------------|--------------------|--------------------|--------------------|--------------------|
| 1 | APEX | 739.392.972.045 | 4.742.968.640.865 | 89.271.391.300 | 2.955.775.602.325 | 650.121.580.745 |
| 2 | ARTI | 18.474.673.312 | 852.964.580.560 | 918.778.304.442 | 1.008.746.103.330 | -900.303.631.130 |
| 3 | BIPI | 2.743.346.826.675 | 18.952.683.723.610 | 7.215.807.323.270 | 13.514.256.477.540 | -4.472.460.496.595 |
| 4 | ELSA | 4.217.325 | 7.562.822 | 2.573.467 | 3.821.876 | 1.643.858 |
| 5 | ENRG | 1.871.020.873.085 | 11.913.337.002.840 | 5.074.989.635.170 | 8.920.616.159.910 | -3.203.968.762.085 |
| 6 | ESSA | 1.458.680.902.770 | 11.171.914.053.300 | 1.338.487.867.535 | 6.774.251.327.935 | 120.193.035.235 |
| 7 | MEDC | 28.519.263.267.950 | 83.231.107.780.275 | 19.363.636.946.745 | 66.116.312.877.160 | 9.155.626.321.205 |
| 8 | MITI | 22.244.772.501 | 27.606.076.935 | 36.588.443.043 | 36.588.443.043 | -14.343.670.542 |
| 9 | MTFN | 622.777.288.305 | 724.610.168.897 | 353.932.304.289 | 743.516.722.714 | 268.844.984.016 |
| 10 | PKPK | 6.752.830 | 68.655.724 | 1.750.793 | 28.264.221 | 5.002.037 |
| 11 | RUIS | 665.500.151.752 | 1.345.151.507.257 | 620.170.304.014 | 888.702.914.518 | 45.329.847.738 |

Sumber: www.idx.co.id

Kurs Dollar 2020: Rp 14.105

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

(Lanjutan) Lampiran 5: Data keuangan perusahaan sub sektor pertambangan minyak dan gas bumi 2020

(Dalam jutaan rupiah)

| NO | KODE PERUSAHAAN | LABA DITAHAN | LABA SETELAH PAJAK | EBIT | EBT |
|----|-----------------|--------------------|--------------------|-------------------|--------------------|
| 1 | APEX | -1.263.533.587.225 | 627.806.525.710 | 74.840.636.325 | 619.426.068.170 |
| 2 | ARTI | -1.938.721.889.242 | -956.820.336.547 | -21.025.595.132 | -922.128.824.292 |
| 3 | BIPI | -2.723.711.735.745 | 381.477.285.280 | 919.511.889.660 | 498.396.028.130 |
| 4 | ELSA | 2.479.251 | 249.085 | 742.473 | 381.009 |
| 5 | ENRG | -8.832.826.780.960 | 826.452.163.355 | 1.805.052.817.750 | 1.533.969.386.950 |
| 6 | ESSA | 986.423.625.915 | -473.486.414.765 | 132.264.334.020 | -556.025.094.625 |
| 7 | MEDC | 6.698.012.632.220 | -2.500.866.149.600 | 4.537.727.223.120 | -1.386.290.474.205 |
| 8 | MITI | -258.610.635.136 | 4.039.170.019 | | -3.234.723.552 |
| 9 | MTFN | -4.871.101.135.770 | -33.853.135.764 | 713.084.435.348 | -27.715.682.318 |
| 10 | PKPK | -97.883.745 | 25.803 | 4.640.385 | 172.167 |
| 11 | RUIS | 331.458.444.133 | 27.542.197.663 | 237.294.835.447 | 48.080.574.358 |

Sumber: www.idx.co.id

Kurs Dollar 2020: Rp 14.105

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

(Lanjutan) Lampiran 5: Data keuangan perusahaan sub sektor pertambangan minyak dan gas bumi 2020

(Dalam jutaan rupiah)

| NO | KODE PERUSAHAAN | PENJUALAN | NILAI BUKU EKUITAS | LABA BERSIH |
|----|-----------------|--------------------|--------------------|--------------------|
| 1 | APEX | 772.495.672.130 | 1.787.193.038.540 | 627.806.525.710 |
| 2 | ARTI | 32.804.745.743 | -155.781.522.770 | -956.820.336.547 |
| 3 | BIPI | 1.107.410.335.395 | 5.438.427.246.070 | 381.477.285.280 |
| 4 | ELSA | 7.726.945 | 3.740.946 | 249.085 |
| 5 | ENRG | 4.582.455.955.350 | 2.992.720.842.930 | 826.452.163.355 |
| 6 | ESSA | 2.475.631.373.670 | 4.397.662.725.365 | -473.486.414.765 |
| 7 | MEDC | 15.420.636.610.925 | 17.114.794.903.115 | -2.500.866.149.600 |
| 8 | MITI | | -8.982.366.108 | 4.039.170.019 |
| 9 | MTFN | 761.272.388.424 | -18.906.553.817 | -33.853.135.764 |
| 10 | PKPK | 17.334.744 | 40.391.503 | 25.803 |
| 11 | RUIS | 1.616.390.151.557 | 456.448.592.739 | 27.542.197.663 |

Sumber: www.idx.co.id

Kurs Dollar 2020: Rp 14.105

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

Lampiran 6: Data rasio keuangan perusahaan sub sektor pertambangan minyak dan gas bumi dengan menggunakan metode *Altman Z-Score*

| NO | KODE PERUSAHAAN | WC/TA | | | | RE/TA | | | | EBIT/TA | | | | BVE/TL | | | | S/TA | | | |
|----|-----------------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|---------|-------|-------|-------|--------|---------|-------|-------|-------|------|------|------|
| | | 2017 | 2018 | 2019 | 2020 | 2017 | 2018 | 2019 | 2020 | 2017 | 2018 | 2019 | 2020 | 2017 | 2018 | 2019 | 2020 | 2017 | 2018 | 2019 | 2020 |
| 1 | APEX | -0,51 | -0,81 | 0,10 | 0,14 | -0,09 | -0,30 | -0,27 | -0,27 | 0,02 | -0,01 | 0,04 | 0,02 | -0,08 | -0,23 | 0,13 | 0,60 | 0,13 | 0,18 | 0,19 | 0,16 |
| 2 | ARTI | 0,20 | 0,17 | 0,09 | -1,06 | -0,04 | -0,03 | -0,25 | -2,27 | 0,06 | 0,06 | 0,004 | -0,02 | 2,36 | 1,93 | 0,81 | -0,15 | 0,10 | 0,11 | 0,10 | 0,04 |
| 3 | BIPI | -0,29 | -0,16 | 0,04 | -0,24 | -0,10 | -0,19 | -0,17 | -0,14 | -0,004 | 0,02 | 0,05 | 0,05 | 0,36 | 0,43 | 0,41 | 0,40 | 0,002 | 0,02 | 0,06 | 0,06 |
| 4 | ELSA | 0,13 | 0,18 | 0,18 | 0,22 | 0,40 | 0,36 | 0,34 | 0,33 | 0,12 | 0,12 | 0,13 | 0,10 | 1,69 | 1,40 | 1,11 | 0,98 | 1,03 | 1,17 | 1,23 | 1,02 |
| 5 | ENRG | -0,36 | -0,43 | -0,38 | -0,27 | -1,06 | -1,03 | -1,07 | -0,74 | 0,17 | 0,10 | 0,23 | 0,15 | -0,07 | 0,13 | 0,19 | 0,34 | 0,42 | 0,37 | 0,49 | 0,38 |
| 6 | ESSA | -0,05 | 0,09 | 0,12 | 0,01 | 0,06 | 0,09 | 0,10 | 0,09 | 0,02 | 0,07 | 0,04 | 0,01 | 0,35 | 0,52 | 0,53 | 0,65 | 0,04 | 0,16 | 0,25 | 0,22 |
| 7 | MEDC | 0,13 | 0,14 | 0,16 | 0,11 | 0,15 | 0,13 | 0,11 | 0,08 | 0,08 | 0,12 | 0,10 | 0,05 | 0,37 | 0,36 | 0,29 | 0,26 | 0,18 | 0,23 | 0,24 | 0,19 |
| 8 | MITI | -0,54 | 0,25 | 0,10 | -0,52 | 0,38 | -1,15 | -4,56 | -9,37 | 0,04 | 0,07 | 0,03 | -0,02 | 0,55 | 1,04 | -0,17 | -0,25 | 0,12 | 0,24 | | |
| 9 | MTFN | -0,15 | 0,02 | 0,06 | 0,37 | -6,29 | -4,31 | -5,93 | -6,72 | 0,06 | 0,12 | 0,99 | 0,98 | -0,002 | -0,0001 | 0,02 | -0,03 | 0,60 | 0,51 | 1,05 | 1,05 |
| 10 | PKPK | 0,28 | 0,28 | 0,18 | 0,07 | -0,38 | -0,44 | -1,37 | -1,43 | -0,01 | 0,01 | 0,07 | 0,07 | 0,76 | 0,77 | 0,25 | 1,43 | 0,08 | 0,05 | 0,18 | 0,25 |
| 11 | RUIS | 0,002 | 0,05 | 0,02 | 0,03 | 0,27 | 0,29 | 0,25 | 0,25 | 0,21 | 0,21 | 0,19 | 0,18 | 0,66 | 0,69 | 0,53 | 0,51 | 1,17 | 1,31 | 1,28 | 1,20 |

Sumber: Data diolah Peneliti (2022)

Lampiran 7: Data rasio keuangan perusahaan sub sektor pertambangan minyak dan gas bumi dengan menggunakan metode *Springate*

| NO | KODE PERUSAHAAN | WCTA | | | | EBITTA | | | | EBTCL | | | | STA | | | |
|----|-----------------|-------|-------|-------|-------|--------|-------|-------|-------|-------|-------|---------|-------|-------|------|------|------|
| | | 2017 | 2018 | 2019 | 2020 | 2017 | 2018 | 2019 | 2020 | 2017 | 2018 | 2019 | 2020 | 2017 | 2018 | 2019 | 2020 |
| 1 | APEX | -0,51 | -0,81 | 0,10 | 0,14 | 0,02 | -0,01 | 0,04 | 0,02 | -0,29 | -0,26 | 1,48 | 6,94 | 0,13 | 0,18 | 0,19 | 0,16 |
| 2 | ARTI | 0,20 | 0,17 | 0,09 | -1,06 | 0,06 | 0,06 | 0,004 | -0,02 | 0,37 | 0,25 | -1,09 | -1,00 | 0,10 | 0,11 | 0,10 | 0,04 |
| 3 | BIPI | -0,29 | -0,16 | 0,04 | -0,24 | -0,004 | 0,02 | 0,05 | 0,05 | 0,08 | 0,05 | 0,12 | 0,07 | 0,002 | 0,02 | 0,06 | 0,06 |
| 4 | ELSA | 0,13 | 0,18 | 0,18 | 0,22 | 0,12 | 0,12 | 0,13 | 0,10 | 0,19 | 0,18 | 0,20 | 0,15 | 1,03 | 1,17 | 1,23 | 1,02 |
| 5 | ENRG | -0,36 | -0,43 | -0,38 | -0,27 | 0,17 | 0,10 | 0,23 | 0,15 | 0,18 | 0,03 | 0,22 | 0,30 | 0,42 | 0,37 | 0,49 | 0,38 |
| 6 | ESSA | -0,05 | 0,09 | 0,12 | 0,01 | 0,02 | 0,07 | 0,04 | 0,01 | 0,03 | 0,27 | -0,14 | -0,42 | 0,04 | 0,16 | 0,25 | 0,22 |
| 7 | MEDC | 0,13 | 0,14 | 0,16 | 0,11 | 0,08 | 0,12 | 0,10 | 0,05 | 0,23 | 0,18 | 0,25 | -0,07 | 0,18 | 0,23 | 0,24 | 0,19 |
| 8 | MITI | -0,54 | 0,25 | 0,10 | -0,52 | 0,04 | 0,07 | | | 0,15 | 0,24 | -2,03 | -0,09 | 0,12 | 0,24 | | |
| 9 | MTFN | -0,15 | 0,02 | 0,06 | 0,37 | 0,06 | 0,12 | 0,99 | 0,98 | 0,02 | 0,02 | 0,03 | -0,08 | 0,60 | 0,51 | 1,05 | 1,05 |
| 10 | PKPK | 0,28 | 0,28 | 0,18 | 0,07 | -0,01 | 0,01 | 0,07 | 0,07 | -6,36 | -0,51 | -108,52 | 0,10 | 0,08 | 0,05 | 0,18 | 0,25 |
| 11 | RUIS | 0,002 | 0,05 | 0,02 | 0,03 | 0,21 | 0,21 | 0,19 | 0,18 | 0,08 | 0,09 | 0,09 | 0,08 | 1,17 | 1,31 | 1,28 | 1,20 |

Sumber: Data diolah Peneliti (2022)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

Lampiran 8: Data rasio keuangan perusahaan sub sektor pertambangan minyak dan gas bumi dengan menggunakan metode *Zmijewski*

| NO | KODE PERUSAHAAN | ROA | | | | Debt Ratio | | | | Current Ratio | | | |
|----|-----------------|-------|-------|---------|--------|------------|-------|------|------|---------------|--------|--------|------|
| | | 2017 | 2018 | 2019 | 2020 | 2017 | 2018 | 2019 | 2020 | 2017 | 2018 | 2019 | 2020 |
| 1 | APEX | -0,18 | -0,20 | 0,04 | 0,13 | 1,08 | 1,29 | 0,89 | 0,62 | 0,22 | 0,02 | 3,63 | 8,28 |
| 2 | ARTI | 0,01 | 0,01 | -0,56 | -1,12 | 0,30 | 0,34 | 0,55 | 1,18 | 6,74 | 3,57 | 1,19 | 0,02 |
| 3 | BIPI | 0,03 | 0,02 | 0,02 | 0,02 | 0,74 | 0,70 | 0,71 | 0,71 | 0,14 | 0,58 | 1,17 | 0,38 |
| 4 | ELSA | 0,07 | 0,05 | 0,05 | 0,03 | 0,37 | 0,42 | 0,47 | 0,51 | 1,35 | 1,49 | 1,48 | 1,64 |
| 5 | ENRG | 0,02 | -0,01 | 0,04 | 0,07 | 1,07 | -0,88 | 0,84 | 0,75 | 0,47 | 0,34 | 0,35 | 0,37 |
| 6 | ESSA | 0,003 | 0,04 | 0,0007 | -0,04 | 0,74 | 0,66 | 0,66 | 0,61 | 0,68 | 1,86 | 2,32 | 1,09 |
| 7 | MEDC | 0,03 | -0,01 | -0,0023 | -0,03 | 0,73 | 0,74 | 0,77 | 0,79 | 1,53 | 1,66 | 2,40 | 1,47 |
| 8 | MITI | -0,10 | 0,05 | -1,54 | 0,15 | 0,64 | 0,49 | 1,20 | 1,33 | 0,001 | 1,80 | 1,13 | 0,61 |
| 9 | MTFN | 0,02 | 0,01 | 0,01 | -0,05 | 1,00 | 1,00 | 0,98 | 1,03 | 0,85 | 1,03 | 1,07 | 1,76 |
| 10 | PKPK | -0,08 | -0,03 | -0,58 | 0,0004 | 0,57 | 0,57 | 0,80 | 0,41 | 13,69 | 111,31 | 146,13 | 3,86 |
| 11 | RUIS | 0,02 | 0,03 | 0,03 | 0,02 | 0,60 | 0,59 | 0,65 | 0,66 | 1,00 | 1,11 | 1,03 | 1,07 |

Sumber: Data diolah Peneliti (2022)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



BIOGRAFI PENULIS

Al Fiona Sinta, lahir di Tanjung Pinang pada tanggal 27 Desember 1997. Anak dari Ayahanda Efiondra dan Ibunda Shinta Dewi. Penulis merupakan anak pertama dari 3 bersaudara. Penulis mengawali pendidikan di SDN 20 Tabek Panjang yang berada di Kabupaten Agam, Sumatera Barat. Kemudian melanjutkan pendidikan ke MTsN IV Angkat Canduang atau sekarang yang dikenal MTsN 7 Agam, kemudian penulis melanjutkan pendidikan ke MAN 1 Model Bukittinggi.

Pada tahun 2016, penulis menyelesaikan pendidikannya di MAN 1 Model Bukittinggi dan memilih untuk bekerja selama 2 tahun. Dan pada tahun 2018 penulis memutuskan untuk kuliah di UIN Suska Riau. Penulis diterima menjadi salah satu mahasiswa Program S1 Manajemen Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN Suska Riau. Akhirnya, pada hari Kamis tanggal 14 April 2022 di Munaqasahkan dalam sidang Ujian Sarjana (S1) Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN Suska Riau dan dinyatakan LULUS dengan Judul Skripsi **“ANALISIS *FINANCIAL DISTRESS* DENGAN METODE *ALTMAN Z-SCORE*, *SPRINGATE* DAN *ZMIJEWSKI* PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR PERTAMBANGAN MINYAK DAN GAS BUMI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2017-2020”** dengan menyandang gelar Sarjana Ekonomi (SE).